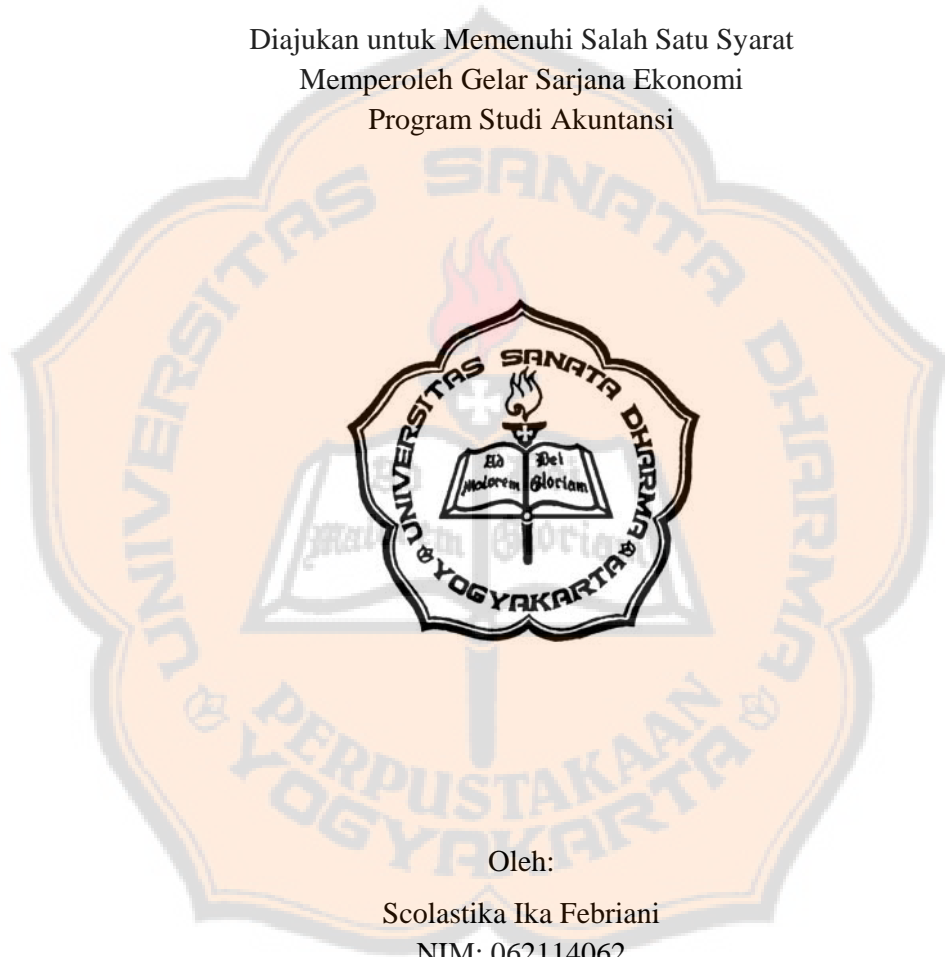


PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ANALISIS PENGARUH ROA DAN EVA TERHADAP HARGA SAHAM
Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2009

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi



Oleh:

Scolastika Ika Febriani
NIM: 062114062

PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2011

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ANALISIS PENGARUH ROA DAN EVA TERHADAP HARGA SAHAM
Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2009

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi



Oleh:

Scolastika Ika Febriani

NIM: 062114062

PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2011

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

S k r i p s i

ANALISIS PENGARUH ROA DAN EVA TERHADAP HARGA SAHAM
Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2009



Oleh:

Scolastika Ika Febriani

NIM: 06 2114 062

Telah Disetujui oleh:

Pembimbing

Antonius Diksa Kuntara., S.E.,MFA.,QIA

Tanggal: 5 Agustus 2011

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

S k r i p s i

ANALISIS PENGARUH ROA DAN EVA TERHADAP HARGA SAHAM Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009

Dipersiapkan dan ditulis oleh:

Scolastika Ika Febriani

NIM : 06 2114 062

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji
Pada Tanggal 18 Agustus 2011
dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

	Nama Lengkap	Tanda Tangan
Ketua	Firma Sulistiyowati, S.E., M.Si., QIA	
Sekretaris	Josephine Wuri, S.E., M.Si	
Anggota	Antonius Diksa Kuntara, S.E., MFA., QIA	
Anggota	Lisia Apriani, S.E., M.Si., Akt., QIA	
Anggota	Drs. Yusef Widya Karsana, M.Si., Akt., QIA	

Yogyakarta, 26 Agustus 2011

Fakultas Ekonomi

Universitas Sanata Dharma

Dekan




Drs. P. Supardiyono, M.Si., Akt., QIA

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*Anda bisa saja mundur tetapi waktu tidak (Benjamin
Franklin)*

*Aku masih punya hari-hari didepanku lebih dari hari-hari
yang ada dibelakangku dan hari-hari itu akan aku isi dengan
banyak kenangan bersamamu (Kim Tak Goo)*

*Semua mimpimu tak akan tercapai jika kau terus tidur dan
terbuai dengan mimpimu (Scolastika Ika Febriani)*



Skripsi ini ku persembahkan:

*Tuhan Yesus Kristus
Yohana Murjilah (Ibu) dan Paulus Suroto (Bapak)
Ignasius Yudi P (Adik)
Sahabat-sahabat*

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



**UNIVERSITAS SA NATA DHARMA
FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI – PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS

Yang bertandatangan dibawah ini, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul: ANALISIS PENGARUH ROA DAN EVA TERHADAP HARGA SAHAM, Studi empiris pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009 dan dimajukan untuk diuji pada tanggal 18 Agustus 2011 adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya aku seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan yang saya salin, tiru atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut diatas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian hari terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Yogyakarta, 5 Juli 2011
Yang membuat pernyataan

Scolastika Ika Febriani

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN KAMPUS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma:

Nama : Scolastika Ika Febriani

Nomor Mahasiswa : 062114062

Demi kepentingan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya berjudul Analisis Pengaruh ROA dan EVA Terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009) beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma untuk menyimpan, mengalihkan, dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberi royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta
Pada Tanggal: 5 Juli 2011
Yang Menyatakan



Scolastika Ika Febriani

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala berkat dan anugrah-Nya yang melimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini disusun guna melengkapi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini perkenankanlah penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus yang telah melimpahkan rahmat dan berkat yang berlimpah sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Romo Dr. Ir. Paulus Wiryono Priyotamtama, S.J. selaku Rektor Universitas Sanata Dharma yang telah memberikan kesempatan untuk belajar dan mengembangkan kepribadian kepada penulis.
3. Bapak Antonius Diksa Kuntara., S.E., MFA., QIA. Selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan masukan kepada penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat selesai.
4. Ibu tercinta yang dengan segala daya dan kemampuan serta kasih sayang yang tak pernah berkesudahan serta Bapak dan Ignasius Yudi Prasetya.
5. Keluarga terbaik yang selalu mendukungku (Simbah Kakung, Simbah Putri, Simbah Seno dan Simbah Sri, Tente Sis dan Om Ji,) yang telah membantu dan mendukung dalam doa dan pengharapan serta kasih sayang.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

6. Kakak dan adikku (Mas Ridho, Mbak Ririn, Rere, Litha, David, Christo).
7. Karyawan Pojok Bursa Efek Indonesia Universitas Sanata Dharma dan Universitas Kristen Duta Wacana yang telah membantu dalam pencarian data dan juga telah memberi informasi dan masukan.
8. Teman-teman kuliahku (Mbak Padmi, Dessy, Dita, Merry, Candra, Arum, Kunthi, Lusi, Ratih, Dina, Kak Meya).
9. Teman-teman MPT dan KKP (Ratih, Venny, Inge, Putri, Santhi, Febry, Eko, Seno, Arya, Juli, Yanto)
10. Teman-teman kos Pondok Unyil (Atik, Lya, Yohana, Septi, Manda, Tika, Cella, Cikha, Tania, Mbak Wury, Cie Lily, Meyva, Princess dan Miemie)
11. Teman-teman UKM KOPMA (Vhivi, Riris, Nophe, Brigitta, Ruddy, Arya, Obeth, Yoga, Sonny, Indar, Herry)
12. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, dimana selama ini telah membantu dan terlibat dalam penyusunan skripsi ini.

Dengan rendah hati penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Yogyakarta, 5 Juli 2011



Scolastika Ika Febriani

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS.....	v
HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN DAFTAR ISI	ix
HALAMAN DAFTAR TABEL	xi
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK.....	xiii
ABSTRACT.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Batasan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian.....	4
E. Manfaat Penelitian.....	4
F. Sistematika Penulisan.....	5
BAB II LANDASAN TEORI.....	7
A. Penilaian Kinerja Perusahaan	7
1. Arti dan Manfaat Penilaian Kinerja.....	7
2. Laporan Keuangan dalam Menilai Kinerja Perusahaan	7
3. Penilaian Kinerja dengan Analisa Rasio Finansial.....	9
B. Kesejahteraan Pemegang Saham dan Tujuan Perusahaan.....	10
1. Pengertian Saham dan Jenis Saham.....	10
2. Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham	12
3. Kesejahteraan Pemegang Saham dan Tujuan Perusahaan.	14
C. Rasio <i>Return On Assets</i> (ROA)	15
1. Pengertian <i>Return On Assets</i> (ROA)	15
2. Keunggulan <i>Return On Assets</i> (ROA).....	16
3. Kelemahan <i>Return On Assets</i> (ROA)	16
D. <i>Economic Value Edded</i> (EVA).....	17
1. Pengertian <i>Economic Value Edded</i> (EVA)	17
2. Penentuan <i>Economic Value Edded</i> (EVA)	18
3. Keunggulan <i>Economic Value Edded</i> (EVA)	20
4. Kelemahan <i>Economic Value Edded</i> (EVA)	21
E. Hasil Penelitian Terdahulu	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	22
A. Jenis Penelitian	22
B. Obyek Penelitian	22
C. Teknik Pengambilan Data	22

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

D. Waktu dan Tempat Penelitian	23
E. Data yang Diperlukan.....	23
F. Teknik Pengumpulan Data	24
G. Teknik Analisis Data	24
1. <i>Return On Assets</i> (ROA)	24
2. <i>Economic Value Added</i> (EVA).....	26
3. Perbandingan PengaruhROA dan EVA Terhadap Harga Saham	30
BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	31
A. Deskripsi Data	31
B. Data Perusahaan	33
BAB V ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	49
A. Analisis Data	49
1. Menghitung ROA Perusahaan	49
2. Menghitung EVA Perusahaan	54
3. Pengaruh ROA dan EVA.....	75
BAB VI PENUTUP	77
A. Kesimpulan.....	77
B. Keterbatasan	77
C. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN.....	81

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1: Kriteria Pemilihan Sampel.....	31
Tabel 2: Daftar Sampel	32
Tabel 3: Uji Normalitas Data	51
Tabel 4: <i>Return On Assets</i> (ROA) dan Harga Saham Perusahaan Tahun 2009	52
Tabel 5: Hasil Analisis Regresi ROA terhadap Harga Saham.....	53
Tabel 6: <i>Net Operating Profit After Tax</i>	55
Tabel 7: Tingkat Bunga Jangka Panjang (Kd) Tahun 2009	58
Tabel 8: Biaya Utang Setelah Pajak (Kd*) Tahun 2009	59
Tabel 9: Suku Bunga Bank Indonesia Bulanan Tahun 2009	61
Tabel 10: <i>Return Market</i> (R_m) Tahun 2009	62
Tabel 11: Biaya Ekuitas (Ks) Tahun 2009.....	64
Tabel 12: Proporsi Hutang Jangka Panjang (Wd) Tahun 2009.....	66
Tabel 13: Proporsi Ekuitas (Kd) Tahun 2009	67
Tabel 14: Biaya Modal (WACC) Tahun 2009.....	69
Tabel 15: Total <i>Capital</i> Tahun 2009.....	71
Tabel 16: <i>Economic Value Added</i> Tahun 2009.....	72
Tabel 17: Uji Normalitas Data	73
Tabel 17: Hasil Analisis Regresi EVA Terhadap Harga Saham.....	74
Tabel 18: Nilai <i>R Square</i> antara ROA dengan Harga Saham	75
Tabel 19: Nilai <i>R Square</i> antara EVA dengan Harga Saham	75

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1: Daftar IHSG Harian Tahun 2010	81
Lampiran 2: Hasil Analisis Regresi ROA Terhadap Harga Saham	84
Lampiran 3: Hasil Analisis Regresi EVA Terhadap Harga Saham	87



ABSTRAK

ANALISIS PENGARUH ROA DAN EVA TERHADAP HARGA SAHAM

Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2009

Scolastika Ika Febriani
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2011

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui metode penilaian kinerja perusahaan yaitu *Return On asset* (ROA) dan *Economic Value Added* (EVA) apakah akan mempunyai pengaruh terhadap harga saham setelah publikasi laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2009. Selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang lebih besar antara ROA dan EVA terhadap harga saham.

Jenis penelitian ini adalah studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2009. Perusahaan yang digunakan sebagai sampel sebanyak 31 perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan pada tahun 2009. Data-data yang digunakan sebagai penelitian diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit dan merupakan laporan keuangan lengkap. Data tersebut diolah dengan analisis regresi linier sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA dan EVA sama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Dari kedua variabel *independent* tersebut EVA lebih berpengaruh terhadap harga saham.

ABSTRAK

**AN ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF ROA AND EVA ON STOCK
PRICE**

An Empirical Study at Manufacturing Companies Listed in Indonesia Stock
Exchange 2009

Scolastika Ika Febriani
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2011

The research aimed to know the influence of Return On Assets (ROA) and Economic Value Added (EVA) toward the price of stock after the publication of financial statement of companies registered in Indonesia Stock Exchange in 2009. Moreover, the research also aimed to know which factor influence more toward the stock price.

The research was an empirical study at the manufacturing companies registered in Indonesia Stock Exchange in 2009. The writer used 31 manufacturing companies published financial report in 2009. The data used in the research were complete data on the financial report of the audited companies.

The result of the research showed that both ROA and EVA influenced significantly toward the stock price. From both of the independent variables, it could be seen that EVA gave more influence toward the stock price.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan perekonomian salah satu sarana untuk melakukan investasi adalah pasar modal. Pasar modal memungkinkan para pemodal (*investor*) untuk melakukan investasi yang diharapkan akan memberikan keuntungan. Keuntungan yang akan diterima tidak hanya akan diterima oleh para pemilik modal namun juga akan dinikmati oleh perusahaan. Para pemilik modal harus diperhatikan oleh perusahaan dengan cara memaksimalkan nilai perusahaan tersebut, nilai perusahaan merupakan ukuran keberhasilan atas pelaksanaan fungsi-fungsi keuangan (Halim, 2003: 4).

Penilaian prestasi suatu perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan itu untuk menghasilkan laba. Laba perusahaan selain merupakan indikator kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban bagi para penyandang dananya juga merupakan elemen dalam penciptaan nilai perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan di masa yang akan datang.

Laba/rugi mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk mendapatkan dana dari hutang dan ekuitas, posisi likuiditas perusahaan dan kemampuan perusahaan untuk berkembang. Akibatnya kreditur dan investor tertarik dalam mengevaluasi sebuah perusahaan. Laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan merupakan salah satu tolok ukur bagi *investor* untuk mengetahui

kondisi suatu perusahaan. Untuk mengukur kinerja/kondisi perusahaan diperlukan suatu alat.

Ukuran yang sangat lazim dipakai dalam penelitian suatu perusahaan untuk menilai kinerjanya dinyatakan dalam rasio keuangan. Salah satunya adalah dengan menggunakan ROA. ROA (*Return On Assets*) adalah salah satu rasio yang menunjukkan kemampuan keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan/laba. Keunggulan dari analisis ini adalah mudah untuk melakukan perhitungan sehingga dapat dengan mudah dan cepat untuk mendapatkan hasil analisis. Penggunaan analisis rasio keuangan sebagai alat pengukur akuntansi konvensional memiliki kelemahan utama yaitu mengabaikan adanya biaya modal sehingga sulit untuk mengetahui apakah suatu perusahaan telah berhasil menciptakan nilai atau tidak.

Agar kelemahan tersebut dapat teratasi dikembangkanlah suatu konsep baru yaitu EVA (*Economic Value Added*). EVA berusaha mengukur nilai tambah yang dihasilkan perusahaan dengan memperhatikan biaya modal. EVA merupakan indikator tentang adanya penciptaan nilai dari suatu investasi.

Perusahaan berhasil menciptakan nilai bagi pemilik modal ditandai dengan nilai EVA yang positif karena perusahaan mampu menghasilkan tingkat pengembalian yang melebihi tingkat biaya modal. Tetapi apabila nilai EVA negatif maka menunjukkan nilai perusahaan menurun karena tingkat pengembalian lebih rendah dari biaya modal. Secara sederhana apabila $EVA > 0$ maka perusahaan telah menghasilkan nilai tambah. Sementara apabila

EVA=0 menunjukkan posisi impas perusahaan. Sebaliknya apabila $EVA < 0$ maka menunjukkan tidak terjadinya proses nilai tambah pada perusahaan, karena laba yang tersedia tidak bisa memenuhi harapan para penyandang dana.

Nilai perusahaan merupakan hal yang penting dalam melakukan pengambilan keputusan untuk investasi. Pada perusahaan perusahaan yang *go public*, nilai perusahaan dikaitkan dengan harga saham yang beredar karena setiap perusahaan pasti akan mengeluarkan saham untuk menambah modal perusahaan.

Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang membutuhkan modal yang besar dalam kegiatan operasionalnya. Maka perusahaan manufaktur banyak yang mengeluarkan saham untuk menambah modal bagi perusahaannya. Selain itu banyak dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Pengaruh ROA dan EVA Terhadap Harga Saham ”**

B. Rumusan Masalah

1. Apakah ROA mempunyai pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2009 ?
2. Apakah EVA mempunyai pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2009 ?
3. Manakah dari antara ROA dan EVA yang lebih mempengaruhi harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2009 ?

C. Batasan Masalah

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009.
2. Penelitian hanya terbatas pada harga saham tahun 2010.
3. Perusahaan yang mencantumkan biaya bunga pada laporan keuangan tahun 2009.
4. Perusahaan yang mempunyai laba positif selama periode 2008 dan 2009.
5. Perusahaan yang mempunyai laba lebih besar dari Rp 50.000.000.000,00.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui metode penilaian kinerja perusahaan yaitu ROA dan EVA apakah akan mempunyai pengaruh atau tidak terhadap harga saham. Selain itu juga untuk mengetahui dari ROA dan EVA yang mempunyai pengaruh yang lebih besar terhadap harga saham.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan
Penelitian ini diharapkan akan membantu perusahaan untuk menambah informasi mengenai pengaruh ROA dan EVA terhadap harga saham.
2. Bagi Universitas
Penelitian ini diharapkan akan menambah referensi buku dan sebagai tambahan bacaan bagi pembaca yang ingin mengetahui tentang pengaruh ROA dan EVA terhadap harga saham.

3. Bagi Penulis

Penelitian ini bermanfaat untuk memperdalam dan mengaplikasikan teori yang sudah diperoleh, terutama dalam hal menganalisa kinerja keuangan perusahaan.

F. Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori

Bab ini berisi teori yang mendasari pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh penulis.

BAB III Metode Penelitian

Bab ini menguraikan tentang jenis penelitian, objek penelitian, metode sampling atau teknik pengampilan sampel, waktu dan tempat penelitian, data yang diperlukan, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV Gambaran Umum Perusahaan

Bab ini menguraikan tentang profil dan data tentang perusahaan yang menjadi sampel penelitian.

BAB V Analisis Data dan Pembahasan

Bab ini berisi tentang analisis data dalam penelitian beserta dengan pembahasan dari hasil analisis.

BAB VI Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi kesimpulan yang berasal dari analisis data dan pembahasan serta saran-saran.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Penilaian Kinerja Perusahaan

1. Arti dan Manfaat Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja adalah penentuan secara periodik efektivitas operasional suatu organisasi, bagian organisasi dan karyawannya berdasarkan tujuan, standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya oleh organisasi tersebut. Penilaian kinerja sesungguhnya merupakan penilaian atas perilaku manusia yang melaksanakan tugas dan tanggungjawab di dalam organisasi (Mulyadi, 2001: 415).

Tujuan pokok dari penilaian kinerja adalah untuk memotivasi para karyawan dalam mencapai sasaran organisasi dan dalam mematuhi standar perilaku yang telah ditetapkan sebelumnya. Hal ini dilakukan agar kegiatan yang dilaksanakan oleh karyawan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan organisasi (Mulyadi, 2001: 416).

2. Laporan Keuangan dalam Menilai Kinerja Perusahaan

Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut. Pihak-pihak yang berkepentingan terhadap posisi keuangan perusahaan antara lain adalah:

para pemilik perusahaan, manager, kreditur, investor dan pemerintah (Munawir, 2001: 2).

Pada awalnya laporan keuangan bagi perusahaan hanya digunakan sebagai alat penguji dari pekerjaan bagian pembukuan, tetapi untuk selanjutnya laporan keuangan tidak hanya sebagai alat penguji saja tetapi digunakan sebagai dasar untuk menentukan dan juga menganalisa keuangan perusahaan tersebut. Hasil analisa tersebut digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengambil keputusan. Jadi untuk mengetahui posisi keuangan suatu perusahaan serta hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan tersebut perlu adanya laporan keuangan (Munawir, 2001:1).

Tetapi pada perkembangannya laporan keuangan dapat digunakan sebagai obyek penilaian kinerja perusahaan. Pentingnya laporan keuangan sebagai informasi dalam menilai kinerja perusahaan mengharuskan laporan keuangan dapat mencerminkan keadaan keuangan perusahaan yang sebenarnya pada periode waktu tertentu sehingga, pengambilan keputusan yang berkaitan dengan perusahaan menjadi tepat.

Laporan keuangan bertujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan yang bermanfaat bagi sebagian besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Biasanya para investor mengukur kinerja perusahaan berdasarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan.

3. Penilaian Kinerja dengan Analisa Rasio Finansial

Dalam menganalisa laporan keuangan dapat dilakukan dengan melakukan perhitungan rasio-rasio untuk menilai keadaan keuangan perusahaan. Pada umumnya ada tiga kelompok yang paling berkepentingan terhadap rasio-rasio finansial tersebut, yaitu: para pemegang saham dan calon pemegang saham, kreditur dan calon kreditur serta manajemen perusahaan (Lukman, 1985: 33).

Ada beberapa hal yang masih harus diperhatikan dalam penggunaan rasio sebagai ukuran untuk menilai suatu laporan keuangan, antara lain (Lukman, 1985: 35):

- a. Suatu rasio tidak dapat digunakan untuk menilai keseluruhan operasi yang telah dilaksanakan. Untuk menilai keadaan perusahaan secara keseluruhan sejumlah rasio haruslah di nilai bersama-sama.
- b. Jika melakukan perbandingan dengan perusahaan lain maka perusahaan yang digunakan sebagai pembanding adalah perusahaan yang sejenis dan pada saat yang sama.
- c. Sebaiknya perhitungan rasio finansial didasarkan pada laporan keuangan yang sudah diaudit.
- d. Pelaporan atau sistem akuntansi yang digunakan adalah sama.

Analisis rasio keuangan finansial menyangkut dua perbandingan yaitu (Riyanto, 1995: 329):

- a. Membandingkan rasio sekarang dengan rasio-rasio dari waktu yang lalu atau dengan rasio-rasio yang dapat diperkirakan untuk waktu yang akan datang dengan perusahaan yang sama.
- b. Membandingkan rasio dari suatu perusahaan dengan rasio semacam dari perusahaan lain yang sejenis untuk waktu yang sama, guna mengetahui posisi perusahaan pada bidang industri yang bersangkutan.

B. Kesejahteraan Pemegang Saham dan Tujuan Perusahaan

1. Pengertian Saham dan Jenis Saham

Menurut Darmadji (2006: 6) saham didefinisikan sebagai berikut:

“Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau pemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Saham berwujud selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Porsi kepemilikan ditentukan oleh seberapa besar penyertaan yang ditanamkan diperusahaan tersebut”.

Saham yang dikenal luas di masyarakat dan dikenal sehari-hari adalah saham biasa (*common stock*) selain itu ada beberapa jenis-jenis saham yang dibedakan menurut aspek tertentu. Jenis-jenis itu antara lain (Darmadji,dkk., 2006: 7-9):

- a. Hak tagihan (klaim)

Ditinjau dari segi manfaatnya, pada dasarnya saham dapat digolongkan menjadi saham biasa dan saham preferen.

- 1) Saham biasa (*common stock*). Saham yang menempatkan pemiliknya pada posisi paling junior dalam pembagian deviden dan hak atas harta kekayaan perusahaan apabila perusahaan dilikuidasi.

2) Saham preferen (*preferred stock*). Saham preferen merupakan gabungan antara obligasi dan saham biasa.

b. Cara peralihan hak

Ditinjau dari cara peralihannya saham dibedakan menjadi saham atas unjuk dan saham atas nama.

1) Saham atas unjuk (*bearer stock*). Diatas sertifikat saham atas unjuk tidak dituliskan nama pemiliknya. Dengan pemilikan saham ini, seorang pemilik sangat mudah untuk mengalihkan atau memindahkannya kepada orang lain karena sifatnya mirip dengan uang.

2) Saham atas nama (*registered stock*). Diatas sertifikat saham ini ditulis nama pemiliknya. Cara pemindahannya harus memenuhi prosedur tertentu yaitu dengan dokumen peralihan, kemudian nama pemiliknya dicatat dalam buku perusahaan yang khusus memuat daftar nama pemegang saham.

c. Berdasarkan kinerja saham

1) Saham Unggulan (*Blue Chip Stock*). Saham biasa dari suatu perusahaan yang memiliki reputasi tinggi sebagai *leader* di industri sejenis, memiliki pendapatan yang stabil dan konsisten dalam membayar deviden.

2) Saham Pendapatan (*Income Stock*). Merupakan saham dari suatu emiten yang memiliki kemampuan membayar deviden lebih tinggi dari rata-rata deviden yang dibayarkan pada tahun sebelumnya.

- 3) Saham Pertumbuhan (*Growth Stock*). Saham ini merupakan saham-saham dari emiten yang memiliki pertumbuhan pendapatan yang tinggi, sebagai *leader* di industri sejenis yang mempunyai reputasi tinggi.
- 4) Saham Spekulatif (*Speculative Stock*). Adalah saham suatu perusahaan yang tidak bisa secara konsisten memperoleh penghasilan dari tahun ke tahun, akan tetapi mempunyai kemungkinan penghasilan yang tinggi di masa mendatang meskipun belum pasti.
- 5) Saham Slikikal (*Cyclical Stock*). Saham ini merupakan saham yang tidak terpengaruh oleh kondisi ekonomi makro maupun situasi bisnis secara umum.

2. Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham

Dalam melakukan analisis dan memilih saham terdapat dua pendekatan dasar yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal. Analisis fundamental mengidentifikasi faktor-faktor fundamental misalnya: penjualan, pertumbuhan penjualan, biaya, kebijakan deviden dan sebagainya yang diperkirakan akan mempengaruhi harga saham (Husnan, 2001: 303):

a. Analisis fundamental

Analisis fundamental mencoba memperkirakan harga saham dimasa yang akan datang dengan :

- 1) Mengestimasi nilai faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham dimasa yang akan datang.
- 2) Menerapkan hubungan variable-variabel tersebut sehingga diperoleh taksiran harga saham.

Pada waktu melakukan analisis fundamental diperlukan beberapa tahapan analisis. Tahapan yang dilakukan adalah menganalisis (Husnan, 2001: 305):

- 1) Analisis kondisi makro ekonomi atau kondisi pasar. Dalam melakukan analisis fundamental penilaian terhadap kondisi ekonomi misalnya laba yang diperoleh perusahaan-perusahaan dan tingkat bunga.
- 2) Analisis industri. Industri dianalisis lewat berbagai data yang menyangkut tentang penjualan, laba, deviden, struktur modal, jenis produk yang dihasilkan dan sebagainya.
- 3) Analisis kondisi spesifik perusahaan. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan laporan keuangan perusahaan. Misalnya dengan perhitungan rasio.

b. Analisis teknikal

Analisis teknikal pada dasarnya merupakan upaya untuk menentukan kapan akan membeli atau menjual saham. Analisis teknikal menggunakan grafik maupun berbagai indikator teknis. Informasi tentang harga dan volume perdagangan merupakan alat utama untuk analisis (Husnan, 2001: 338).

Model analisis teknikal lebih menekankan pada perilaku pasar modal dimasa datang berdasarkan kebiasaan dimasa lalu. Analisis ini berupaya untuk memperkirakan harga saham (kondisi pasar) dengan mengamati perubahan harga saham tersebut diwaktu lalu. Para penganut analisis ini, menyatakan bahwa (Husnan, 2001: 337):

- 1) Harga saham mencerminkan informasi yang relevan.
- 2) Informasi tersebut ditunjukkan oleh perubahan harga saham diwaktu lalu.
- 3) Karena perubahan harga saham akan mempunyai pola tertentu, maka pola tersebut akan berulang.

Sasaran yang ingin dicapai dari analisis adalah ketepatan waktu dalam memprediksi pergerakan harga jangka pendek suatu saham, oleh karena itu informasi yang berasal dari faktor-faktor teknis sangat penting bagi pemodal untuk menentukan kapan suatu saham dibeli atau harus dijual

3. Kesejahteraan Pemegang Saham dan Tujuan Perusahaan

Salah satu tujuan dibuatnya laporan akuntansi keuangan adalah menyajikan informasi kepada para pemegang saham dan para calon pembeli saham guna membantu mereka dalam mengambil keputusan untuk membeli, menjual atau menahan saham mereka yang ada di perusahaan. Dengan asumsi tersebut maka dapat terlihat bahwa pemegang saham sangatlah menjadi fokus dari pembuatan laporan akuntansi keuangan (Lukman, 1985: 34).

Para pemegang saham merupakan bagian yang penting dari sebuah perusahaan dan mempunyai pengaruh yang besar didalam kegiatan operasional perusahaan. Seluruh kegiatan perusahaan mengarah kepada kesejahteraan pemegang saham yang tercermin dari harga pasar saham perusahaan. Hal itulah yang menyebabkan perusahaan berupaya untuk bekerja secara maksimal dengan meningkatkan kinerja perusahaan (Sartono, 2008: 103).

C. Rasio *Return On Assets* (ROA)

1. Pengertian *Return On Assets* (ROA)

Terdapat beberapa pengertian dari *Return On Assets* (ROA). Salah satunya yaitu rasio ROA adalah kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan neto (Riyanto, 2001:336).

ROA merupakan salah satu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan. Pengukuran kinerja dengan menggunakan rasio ROA adalah sebagai berikut (Sartono, 2001: 123):

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

Profitabilitas suatu perusahaan dapat diukur dengan menghubungkan antara keuntungan atau laba yang diperoleh dari kegiatan pokok perusahaan dengan kekayaan atau asset yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan perusahaan (*operating asset*). *Operating Asset* adalah semua aktiva kecuali investasi jangka panjang dan aktiva-aktiva

lain yang tidak digunakan dalam kegiatan atau usaha memperoleh penghasilan yang rutin atau usaha pokok perusahaan.

Pengukuran kinerja keuangan perusahaan dengan ROA menunjukkan kemampuan atas modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba. ROA (*Return On Asset*) adalah rasio keuntungan bersih setelah pajak untuk menilai seberapa besar tingkat pengembalian dari asset yang dimiliki oleh perusahaan. ROA yang negatif disebabkan laba perusahaan dalam kondisi negatif pula atau rugi. Hal ini menunjukkan kemampuan dari modal yang diinvestasikan secara keseluruhan belum mampu untuk menghasilkan laba.

2. Keunggulan *Return On Assets* (ROA)

Keunggulan ROA diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. ROA dapat digunakan sebagai pembandingan dengan kinerja perusahaan lain yang sejenis.
- b. ROA mudah dihitung dan dipahami karena pembandingan yang akan digunakan sudah terdapat pada laporan keuangan.
- c. ROA bertanggung jawab terhadap profitabilitas perusahaan.

3. Kelemahan *Return On Assets* (ROA)

Perhitungan analisis rasio ROA ini memiliki banyak keunggulan namun tetap ada kelemahan dari analisis rasio ini. Kelemahan ROA diantaranya sebagai berikut (Nurohmah, 2003: 2):

Walaupun telah digunakan secara luas oleh investor sebagai salah satu dasar pengambilan keputusan investasi namun pengukuran kinerja dengan menggunakan ROA membuat perusahaan mengabaikan adanya biaya modal sehingga sulit untuk mengetahui apakah suatu perusahaan telah berhasil menciptakan nilai atau tidak.

D. *Economic Value Added* (EVA)

1. Pengertian *Economic Value Added* (EVA)

Penggunaan analisis rasio keuangan sebagai alat pengukur akuntansi memiliki kelemahan utama, yaitu mengabaikan adanya biaya modal sehingga sulit untuk mengetahui apakah suatu perusahaan telah berhasil menciptakan nilai atau tidak

Konsep *Economic Value Added* (EVA) dikembangkan oleh perusahaan konsultan Stern Stewart & Co merupakan suatu konsep penilaian kinerja keuangan yang membuat perusahaan lebih memfokuskan perhatian ke upaya penciptaan nilai perusahaan dan menilai kinerja keuangan perusahaan. EVA saat ini merupakan salah satu konsep manajemen yang cukup dikenal luas dikalangan dunia usaha, dimana dalam pengambilan keputusan berinvestasi melihat nilai perusahaan dari laporan keuangannya (van Horne, 2007: 141).

EVA memberikan pengukuran yang lebih baik atas nilai tambah yang diberikan perusahaan kepada pemegang saham. Tujuan utama dari para manajer adalah kesejahteraan pemegang saham. EVA dapat diformulasikan sebagai berikut (Sartono, 2008: 104):

$$EVA = NOPAT - (\text{Biaya modal setelah pajak} \times \text{Modal})$$

Net Operating Profit After Tax atau laba operasi bersih sesudah pajak (NOPAT). Biaya modal dihitung dengan menggunakan *Weighted Average Cost Of Capital* (WACC) atau biaya modal rata-rata tertimbang. Modal merupakan penjumlahan dari hutang jangka panjang dan ekuitas.

2. Penentuan *Economic Value Added* (EVA)

Langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk mendapatkan ukuran EVA adalah sebagai berikut :

a. Menghitung atau menaksir biaya utang (*cost of debt*)

Biaya utang (*cost of debt*) merupakan rate yang harus dibayar oleh perusahaan di dalam pasar sekarang untuk mendapatkan utang jangka panjang yang baru. Perhitungannya dapat dilakukan dengan menghitung biaya utang sebelum pajak. Perhitungan yang lain adalah dengan cara menghitung biaya utang setelah pajak, dengan mengalikan suku bunga utang $(1-t)$, dimana t adalah tarif pajak perusahaan yang bersangkutan.

b. Menaksir biaya modal (*cost of equity*)

Perhitungan biaya modal (*cost of equity*) dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa pendekatan, antara lain CAPM yang melihat biaya modal sebagai penjumlahan dari tingkat bunga tanpa resiko dan selisih tingkat pengembalian yang diharapkan dari portofolio pasar dengan tingkat bunga tanpa resiko dikalikan dengan resiko yang sistematis perusahaan (nilai beta perusahaan).

c. Menghitung struktur permodalan

Modal atau capital merupakan jumlah dana yang tersedia bagi perusahaan untuk membiayai perusahaannya yang merupakan penjumlahan dari total utang dan modal Saham.

d. Menghitung biaya modal rata-rata tertimbang (*weighted average cost of capital-WACC*)

WACC merupakan rata-rata tertimbang biaya utang dan modal sendiri, menggambarkan tingkat pengembalian investasi minimum untuk mendapatkan tingkat pengembalian yang diharapkan oleh investor.

e. Menghitung EVA

Dilakukan dengan mengurangi laba operasional setelah pajak dengan biaya modal yang telah dikeluarkan oleh perusahaan. Untuk melihat apakah dalam perusahaan telah terjadi EVA atau tidak, dapat ditentukan dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) $EVA > 0$, maka telah terjadi nilai tambah ekonomis dalam perusahaan, sehingga semakin besar EVA yang dihasilkan maka harapan para penyandang dana dapat terpenuhi dengan baik, yaitu mendapatkan pengembalian investasi yang sama atau lebih dari yang diinvestasikan dan kreditur mendapatkan bunga. Keadaan ini menunjukkan bahwa perusahaan berhasil menciptakan nilai (*create value*) bagi pemilik modal sehingga menandakan bahwa kinerja keuangannya telah baik.

- 2) $EVA < 0$, maka menunjukkan tidak terjadi proses nilai tambah ekonomis bagi perusahaan, karena laba yang tersedia tidak bisa memenuhi harapan para penyandang dana terutama pemegang saham yaitu tidak mendapatkan pengembalian yang setimpal dengan investasi yang ditanamkan dan kreditur tetap mendapatkan bunga. Sehingga dengan tidak ada nilai tambahnya mengindikasikan kinerja keuangan perusahaan kurang baik.
- 3) $EVA = 0$, maka menunjukkan posisi impas karena semua laba yang telah digunakan untuk membayar kewajiban kepada penyandang dana baik kreditur dan pemegang saham.

3. Keunggulan *Economic Value Added* (EVA)

Manfaat EVA adalah sebagai berikut (Vanhorne, 2007: 142):

- a. Untuk digunakan sebagai penilai kinerja perusahaan, dimana fokus penilaian kinerja adalah pada penciptaan nilai. Penilaian kinerja menggunakan pendekatan EVA menyebabkan perhatian manajemen sesuai dengan kepentingan pemegang saham.
- b. Dengan EVA para manajer akan berfikir dan juga bertindak seperti halnya pemegang saham, yaitu memilih investasi yang memaksimalkan tingkat pengembalian dan meminimumkan tingkat biaya modal sehingga nilai perusahaan dapat dimaksimalkan.
- c. EVA membuat para manajer lebih fokus memperhatikan kepada kegiatan yang menciptakan nilai dan memungkinkan mereka untuk mengevaluasi kinerja berdasarkan kriteria maksimal nilai perusahaan.

4. Kelemahan *Economic Value Added* (EVA)

Disamping beberapa keunggulan diatas, EVA juga memiliki kelemahan yaitu EVA hanya menggambarkan penciptaan nilai pada suatu periode tahun tertentu. Para manager hanya terfokus pada kinerja jangka pendek perusahaan. Hal ini akan membuat para manager kurang memperhatikan tujuan jangka panjang perusahaan. Selain itu dalam perhitungan biaya modalnya EVA relatif sulit karena memerlukan data yang lebih banyak dan dianalisa secara lebih mendalam. (Sartono, 2008: 104-105).

E. Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan Njo Anastasia pada tahun 2003 mendapatkan sebuah kesimpulan bahwa faktor fundamental (ROA, ROE, BV, DER) dan resiko sistematik mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga perusahaan properti secara bersama-sama. Sampel yang diambil adalah 33 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta yang mempunyai laporan keuangan lengkap dari tahun 1996 sampai 2001.

Penelitian yang dilakukan oleh Raja Lambas J Panggabean, yaitu seorang alumni Magister Universitas Sriwijaya pada tahun 2005. Penelitian ini menghasilkan adanya korelasi yang signifikan antara *Economic Value Added* (EVA) dengan harga saham. Penelitian ini dilakukan terhadap harga saham pada 20 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2001 sampai 2003.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan berupa studi empiris pada beberapa perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Penelitian ini mengambil sampel sebanyak 31 perusahaan yang sudah ditentukan dengan kriteria tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi dan data yang diperlukan, maka hasil dan kesimpulan dari penelitian ini hanya akan berlaku bagi data dan objek yang diteliti.

B. Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah laporan keuangan dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009. Peneliti akan menggunakan sampel pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dan data yang digunakan adalah dari laporan keuangan yang mencakup laporan neraca dan laporan laba/rugi tahun 2009, sedangkan harga saham yang akan digunakan adalah harga saham pada saat hari transaksi setelah publikasi laporan keuangan.

C. Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data dilakukan dengan *purposive sampling* yaitu populasi yang akan dijadikan sampel penelitian adalah populasi yang memenuhi kriteria sampel tertentu.

Dalam pemilihan sampel perusahaan ada beberapa kriteria yang diperlukan dalam penelitian, yaitu sebagai berikut :

1. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2009.
2. Perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur.
3. Perusahaan yang mengeluarkan laporan keuangan pada tahun 2009.
4. Perusahaan yang mencantumkan biaya bunga dalam laporan keuangan tahun 2009.
5. Perusahaan yang memiliki laba positif selama tahun 2008 dan 2009.
6. Perusahaan yang memiliki laba lebih dari Rp 50.000.000.000,00.

D. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di pojok BEI Universitas Kristen Duta Wacana dan Universitas Sanata Dharma. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Februari 2011-April 2011.

E. Data yang Diperlukan

1. Daftar perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2009.
2. Gambaran umum perusahaan.
3. Laporan neraca dan laporan laba/rugi tahun 2009.
4. Harga saham harian.
5. IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan).
6. SBI (Suku Bunga Bank Indonesia).
7. Tanggal publikasi laporan keuangan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi, yaitu pengumpulan data melalui dokumen-dokumen yang berkaitan dengan perusahaan yang diteliti.

G. Teknik Analisis Data

1. *Return On Asset (ROA)*

- a. Menghitung *Return On Assets (ROA)*

Rumus dasar ROA adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

- b. Harga Saham Perusahaan

Harga saham perusahaan yang digunakan adalah harga saham penutupan (*close price*) pada hari pertama transaksi setelah publikasi laporan keuangan.

- c. Menguji Normalitas Data

Sebelum data diolah untuk penelitian maka dilakukan uji normalitas data terlebih dahulu. Uji normalitas data ini bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Pengujian normalitas data ini menggunakan Kolmogorov Smirnov Test.

- d. Menghitung Persamaan Regresi ROA dan Harga Saham

Setelah nilai ROA diketahui maka dapat diketahui tingkat pengaruh antara variable bebas ROA dengan variable terikat yaitu

harga saham. Cara untuk mengetahuinya adalah dengan menggunakan persamaan regresi sebagai berikut:

Untuk perhitungan ROA

$$Y_1 = a_1 + bX_1$$

Keterangan:

Y_1 = harga saham setelah publikasi laporan keuangan periode 2009

X_1 = ROA tahunan perusahaan periode 2009

Metode kuadrat terkecil dapat digunakan untuk mencari koefisien diatas, yaitu sebagai berikut:

Untuk regresi yang pertama:

$$r = \frac{n \cdot \Sigma XY - (\Sigma X) \cdot (\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Mencari pengaruh ROA terhadap harga saham

Model persamaan regresi yang dibentuk adalah sebagai berikut:

$$P_t = a + b_1 ROA_t$$

P_t = harga saham pada periode waktu t

a = konstanta

b_1 = koefisien regresi

ROA_t = nilai ROA pada periode waktu t

Rumusan Hipotesis:

$H_0 = b_1 = 0$, artinya tidak ada pengaruh antara ROA terhadap harga saham

$H_a = b_1 \neq 0$, artinya ada pengaruh antara ROA terhadap harga saham

Kriteria yang digunakan adalah derajat kebebasan (df) = $n-2$, dan tingkat signifikan 5% (Boedijoewono, 2001: 206).

H_0 ditolak dan H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$

H_0 diterima dan H_a ditolak jika $t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$

2. *Economic Value Added (EVA)*

a. Menghitung nilai *Economic Value Added (EVA)*

Rumus dasar EVA adalah sebagai berikut:

$$EVA = NOPAT - (WACC \times Capital)$$

Langkah-langkah dalam menghitung EVA adalah sebagai berikut:

- 1) Menghitung NOPAT (*Net Operating Profit After Tax* = Laba Operasi setelah pajak).

$$NOPAT = EBIT (1 - Tax Rate)$$

Keterangan:

EBIT = Laba sebelum bunga dan pajak

Tax Rate = Tingkat Pajak

- 2) Menghitung *Cost Of Capital*

Cost of capital atau biaya modal dihitung dengan menggunakan WACC (*Weighted Average Cost Of Capital*) atau biaya modal rata-rata tertimbang. Untuk menghitung biaya modal rata-rata tertimbang, langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- a) Menghitung biaya hutang setelah pajak (K_d^*)

$$K_d^* = (1 - \text{Tingkat Pajak}) K_d$$

Keterangan:

K_d^* = Biaya hutang setelah pajak

$$K_d = \frac{\text{Biaya Bunga}}{\text{Utang Jangka Panjang}}$$

b) Menghitung biaya ekuitas (K_s)

$$K_s = R_{BR} + (R_M - R_{BR})\beta$$

Keterangan

K_s = Biaya Ekuitas

R_{BR} = *Return* Bebas Resiko

R_m = *Return Market*

Langkah dalam menghitung biaya ekuitas (K_s) sebagai berikut:

i. Menghitung *Return* Bebas Resiko (R_{BR})

Return bebas resiko yang digunakan dalam penelitian ini adalah rata-rata suku bunga Bank Indonesia tahun 2009.

ii. Menghitung *Return Market* (R_m)

Rumus

$$R_m = \frac{(IHS G_t - IHS G_{t-1})}{IHS G_{t-1}}$$

Dalam penelitian ini $IHS G_t$ adalah *IHS G* pada tanggal setelah publikasi laporan keuangan, sedangkan $IHS G_{t-1}$ adalah *IHS G* pada periode harian saat tanggal publikasi.

iii. Beta Perusahaan

Beta perusahaan menggunakan data rata-rata beta koreksi harian tahun 2009 untuk masing-masing perusahaan.

Menghitung Biaya Ekuitas (K_s):

$$K_s = R_{BR} + (R_M - R_{BR})\beta$$

c) Menghitung Struktur Modal Perusahaan

i. Menghitung proporsi hutang jangka panjang (W_d)

Rumus menghitung hutang jangka panjang

$$W_d = \frac{\text{Hutang Jangka Panjang}}{\text{Total Ekuitas} + \text{Hutang Jangka Panjang}}$$

ii. Menghitung proporsi ekuitas (W_s)

Rumus proporsi ekuitas

$$W_s = \frac{\text{Ekuitas}}{\text{Total Ekuitas} + \text{Hutang Jangka Panjang}}$$

d) Setelah semua komponen biaya modal diketahui maka biaya modal dapat dihitung dengan menggunakan rumus WACC (*Weighted Average Cost Of Capital*) atau biaya modal rata-rata tertimbang. Rumus WACC adalah

$$WACC = (W_d \times K_d^*) + (W_s \times K_s)$$

3) Menghitung *Capital*

Menurut Raja Lambas (2005:4) *Capital* (modal) merupakan penjumlahan dari jumlah hutang jangka panjang dan ekuitas.

4) Menghitung *Economic Value Added* (EVA)

Rumus:

$$EVA = \text{NOPAT} - (\text{WACC} \times \text{Capital})$$

b. Menguji Normalitas Data

Sebelum data diolah untuk penelitian maka dilakukan uji normalitas data terlebih dahulu. Uji normalitas data ini bertujuan untuk

mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Pengujian normalitas data ini menggunakan Kolmogorov Smirnov Test.

c. Menghitung Persamaan Regresi

Setelah EVA dihitung maka dapat diketahui tingkat pengaruh antara variable bebas EVA dengan variable terikat yaitu harga saham. Cara untuk mengetahuinya adalah dengan menggunakan persamaan regresi sebagai berikut:

Untuk perhitungan EVA

$$Y_2 = a_2 + bX_2$$

Keterangan:

Y_2 = harga saham saat publikasi laporan keuangan periode 2009

X_2 = EVA tahunan persahaan periode 2009

Metode kuadrat terkecil dapat digunakan untuk mencari koefisien diatas, yaitu sebagai berikut:

$$r = \frac{n \cdot \Sigma XY - (\Sigma X) \cdot (\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

d. Mencari pengaruh EVA terhadap harga saham

Model persamaan regresi yang dibentuk adalah sebagai berikut:

$$P_t = a + b_2 EVA_t$$

P_t = harga saham pada periode waktu t

a = konstanta

b_2 = koefisien regresi

EVA_t = nilai EVA pada periode waktu t

Rumusan Hipotesis:

$H_0 = b_1 = 0$, tidak ada pengaruh antara EVA terhadap harga saham

$H_a = b_1 \neq 0$, ada pengaruh antara EVA terhadap harga saham

Kriteria yang digunakan adalah derajat kebebasan (df) = n-2, dan tingkat signifikan 5% (Boedijoewono, 2001: 206).

H_0 ditolak dan H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$

H_0 diterima dan H_a ditolak jika $t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$

3. Perbandingan ROA dan EVA Terhadap Harga Saham

- a. Apabila b_1 (ROA) dan b_2 (EVA) sama-sama signifikan maka dilihat nilai R^2 , nilai R^2 yang lebih besar mempunyai pengaruh yang lebih besar.
- b. Apabila b_1 (ROA) signifikan dan b_2 (EVA) tidak signifikan maka yang mempunyai pengaruh yang lebih besar terhadap harga saham adalah b_1 (ROA).
- c. Apabila b_1 (ROA) tidak signifikan dan b_2 (EVA) signifikan maka yang mempunyai pengaruh yang lebih terhadap harga saham adalah b_2 (EVA).
- d. Apabila b_1 (ROA) dan b_2 (EVA) sama-sama tidak signifikan maka keduanya tidak mempunyai pengaruh terhadap harga saham dan tidak dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah.

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Deskripsi Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling* yaitu populasi yang akan dijadikan sample penelitian adalah populasi yang memenuhi kriteria tertentu. Data yang digunakan sebagai sampel berjumlah 31 perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2009.

Tabel 1. Kriteria Pemilihan Sampel

	Kriteria pemilihan sampel	
1	Perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur	146
2	Perusahaan yang mengeluarkan laporan keuangan lengkap tahun 2009	120
3	Perusahaan yang mencantumkan biaya bunga dan mempunyai laba positif	73
4	Perusahaan yang mempunyai laba positif selama tahun 2008 dan 2009	58
5	Perusahaan yang memiliki laba lebih dari Rp 50.000.000.000,00	31
6	Sampel yang dapat digunakan	31

Tabel 2. Daftar Sampel

NO	Nama Perusahaan	Kode Saham
1	PT Arga Karya Prima Industri Tbk	AKPI
2	PT AKR Corporindo Tbk	AKRA
3	PT Arwani Citra Mulia Tbk	ARNA
4	PT Astra Graphia Tbk	ASGR
5	PT Astra International Tbk	ASII
6	PT Astra Auto Part Tbk	AUTO
7	PT Sepatu Bata Tbk	BATA
8	PT Indo Kotsa Tbk	BRAM
9	PT Citra Tubindo Tbk	CTBN
10	PT Dynaplast Tbk	DYNA
11	PT Fast Food Indonesia Tbk	FAST
12	PT Fajar Surya Wisesa Tbk	FASW
13	PT Goodyear Indonesia Tbk	GDYR
14	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
15	PT Indospring Tbk	INDS
16	PT indocement Tunggal Prakarsa Tbk	INTP
17	PT Kimia Farma (Persero)Tbk	KAEF
18	PT Kalbe Farma Tbk	KLBF
19	PT Lautan Luas Tbk	LTLS
20	PT Multistrada Arah Sarana Tbk	MASA
21	PT Merck Tbk	MERK
22	PT Mayora Indah Tbk	MYOR
23	PT Roda Vivatex Tbk	RDTX
24	PT Sinar Mas Argo Resources & Technology Tbk	SMAR
25	PT Holcim Indonesia Tbk	SMCB
26	PT Semen Gresik (persero) Tbk	SMGR
27	PT Sorini Argo Asia Corporindo Tbk	SOBI
28	PT Surya Toto Indonesia Tbk	TOTO
29	PT Trias Sentosa Tbk	TRST
30	PT Ultrajaya Milk Industri Tbk	ULTJ
31	PT United Tractors Tbk	UNTR

Sumber: Indonesian Capital Market Directory 2009

B. Data Perusahaan

1. PT Argha Karya Prima Industri Tbk

Kode Saham : AKPI

Alamat : Jln Pahlawan, Citeureup, Bogor, Jawa Barat.

Sejarah Singkat :

PT Argha Karya Prima Industri Tbk didirikan pada 25 September 1981. Pabrik dari perusahaan ini berlokasi di Citeureup, Bogor. Perusahaan bergerak dalam bidang produksi dan distribusi kemasan fleksibel.

2. PT AKR Corporindo Tbk

Kode Saham : AKRA

Alamat : Jln Panjang No 5, Wisma AKR, Kebon Jeruk, Jakarta.

Sejarah Singkat :

PT AKR Corporindo Tbk didirikan dengan nama PT Aneka Kimia Raya pada 28 November 1977. Perusahaan mengganti namanya menjadi PT AKR Corporindo Tbk pada 1 Juni 2009. Perusahaan ini mempunyai kantor cabang utama yang berlokasi di Surabaya, sedangkan cabang-cabang lainnya berada di Semarang, Bandung, Medan, Palembang, Lampung, Pontianak, Banjarmasin dan Bali. Perusahaan bergerak dalam bidang distribusi dan perdagangan bahan kimia yang digunakan oleh berbagai industri di Indonesia sesuai dengan perjanjian distribusi dengan produsen asing dan lokal.

3. PT Arwana Citramulia Tbk

Kode Saham : ARNA

Alamat : Sentra Niaga Puri Indah Blok T2 No 24 Jakarta Barat.

Sejarah Singkat :

PT Arwana Citra Mulia didirikan pada 22 Februari 1993. Perusahaan ini mulai beroperasi secara komersial sejak tanggal 1 Juli 1995. Perusahaan ini pabriknya berlokasi di daerah Jatiuwung, Tangerang, Banten. Sesuai dengan anggaran dasar perusahaan maka ruang lingkup kegiatan perusahaan ini terutama bergerak dalam bidang industri keramik dan menjual hasil produksinya didalam negeri.

4. PT Astra Graphia Tbk

Kode Saham : ASGR

Alamat : Jln Kramat Raya 43 Jakarta.

Sejarah Singkat :

PT Astra Graphia Tbk didirikan di Indonesia pada 31 Oktober 1975. Perusahaan ini mulai beroperasi komersial pada tahun 1975. PT Astra Graphia Tbk memiliki 22 kantor cabang yang tersebar di seluruh Indonesia. Perusahaan bergerak dalam bidang perdagangan, perindustrian, jasa konsultasi, jasa kontraktor peralatan dan perlengkapan kantor, teknologi informasi, telekomunikasi dan penyertaan modal pada perusahaan dan badan hukum lain.

5. PT Astra International Tbk

Kode Saham : ASII

Alamat : Jln Gaya Motor Raya No 8, Sunter Il, Jakarta.

Sejarah Singkat :

PT Astra International Tbk didirikan pada tahun 1957 dengan nama PT Astra International Incorporated . Pada tahun 1990 perusahaan mengubah namanya menjadi PT Astra International Tbk. Ruang lingkup kegiatan perusahaan adalah perdagangan umum , perindustrian, jasa pertambangan, pengangkutan, pertanian, pembangunan dan jasa konsultasi. Ruang lingkup kegiatan utama anak perusahaan meliputi perakitan dan penyaluran mobil, sepeda motor berikut suku cadangnya, penjualan dan penyewaan alat-alat berat, pertambangan dan jasa terkait, pengembangan perkebunan, jasa keuangan, infrastruktur dan teknologi informasi.

6. PT Astra Otoparts Tbk

Kode Saham : AUTO

Alamat : Jln Raya Pegangsaan Dua Km 2,2 Kelapa Gading Jakarta.

Sejarah Singkat :

PT Astra Otopart Tbk didirikan dengan akta notaries No 50 tanggal 20 September 1991 dengan nama PT Federal Adiwiraserasi. Perusahaan ini tergabung dalam kelompok usaha Astra Group. Pabrik berlokasi di Bogor dan Jakarta. Ruang lingkup kegiatan perusahaan terutama bergerak

dalam perdagangan dan produksi suku cadang kendaraan bermotor, bidang industri logam, plastik dan suku cadang kendaraan bermotor.

7. PT Sepatu Bata Tbk

Kode Saham : BATA

Alamat : Jln RA Kartini Kav 28 Cilandak Barat, Jakarta.

Sejarah Singkat :

PT Sepatu Bata Tbk didirikan di Indonesia pada tanggal 15 Oktober 1931. Perusahaan ini adalah anggota Bata Shoe Organization (BSO). BSO merupakan produsen terbesar penghasil sepatu di dunia yang beroperasi di banyak negara, menghasilkan serta menjual jutaan pasang sepatu setiap tahun. Pabrik dari perusahaan yang ada di Indonesia terletak di Purwakarta

8. PT Indo Kordsa Tbk

Kode Saham : BRAM

Alamat : Jln Pahlawan, Desa Karang Asem, Citeureup, Bogor.

Sejarah Singkat :

PT Indo Kordsa Tbk didirikan dalam rangka penanaman modal dalam negeri pada tanggal 8 Juli 1981. Induk utama dari perusahaan ini adalah Kordea Global Endustriyel Iplik Ve Bezi Sanayi Ve Ticaret, suatu perusahaan yang berdomisili di Turki. Perusahaan bergerak dalam bidang pembuatan dan pemasaran ban, filamen, benang *nylon* untuk ban dan bahan baku *polyester*.

9. PT Citra Tubindo Tbk

Kode Saham : CTBN

Alamat : Jln Hang Kesturi Km 4, Kabil, Batam

Sejarah Singkat :

PT Citra tubindo Tbk didirikan pada tanggal 23 Agustus 1983. Hasil produksi perusahaan dipasarkan dipasar lokal dan diekspor ke Jepang, Amerika Serikat, Kanada, Timur Tengah dan Asia. Kegiatan utama perusahaan adalah meliputi penyediaan fasilitas untuk industri minyak yang mencakup jasa penguliran pipa dan pembuatan asesoris pada tahun 1984, serta memulai menyediakan jasa pemrosesan pemanasan pipa baja tanpa kampuh pada tahun 1992.

10. PT Dynaplast Tbk

Kode Saham : DYNA

Alamat : Jln MH Thamrin, , Lippo Karawaci, Tangerang.

Sejarah Singkat :

PT Dynaplast Tbk didirikan di Indonesia pada 16 November 1959. Perusahann beroperasi secara komersial pada tahun 1960. Lokasi dari pabrik perusahaan ini terdapat di tiga daerah yaitu Tangerang, Bekasi dan Bogor. Sesuai dengan anggaran dasar perusahaan maka ruang lingkup kegiatan perusahaan terutama bergerak dalam bidang usaha pembuatan komponen, kemasan dan lembaran plastik.

11. PT Fast Food Indonesia Tbk

Kode Saham : FAST

Alamat : Jln MT Haryono Jakarta

Sejarah Singkat :

PT Fastfood Indonesia Tbk didirikan berdasarkan akta No 20 tanggal 19 Juni 1978. Perusahaan memulai usaha komersialnya sejak tahun 1979. Berdasarkan catatan perusahaan sampai 31 Desember 2009 jumlah karyawannya mencapai 13.229 karyawan dengan jumlah 368 gerai yang tersebar di seluruh Indonesia dimana 135 gerai berada di Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi sisanya berada diluar Jabodetabek. Ruang lingkup kegiatan utama perusahaan bergerak dibidang makanan dan restoran.

12. PT Fajar Surya Wisesa Tbk

Kode Saham : FASW

Alamat : Jln Abdul Muis No 30 Jakarta

Sejarah Singkat :

PT Fajar Surya Wisesa Tbk didirikan pada tanggal 13 Juni 1987. Pabrik dari perusahaan ini berlokasi di Jln Gardu Sawah Rt 001/1-1, Kalijaya, Cikarang Barat, Bekasi. Ruang lingkup kegiatan perusahaan meliputi usaha manufaktur kertas yang digunakan untuk kemasan produk-produk konsumen dan barang-barang industri Hasil produksi perusahaan dijual kepada pelanggan dalam negeri dan juga diekspor ke berbagai Negara Asia, Eropa dan Timur Tengah.

13. PT Goodyear Indonesia Tbk

Kode Saham : GDYR

Alamat : Jln Pemuda No 27, Bogor, Jawa Barat

Sejarah Singkat :

PT Goodyear Tbk semula didirikan dengan nama NV The Goodyear Tire & Rubber Company Limited pada tanggal 6 Januari 1917. Kemudian berganti nama menjadi PT Goodyear Indonesia Tbk pada tanggal 1978. perusahaan mulai beroperasi dalam bidang usaha perdagangan ban pada tahun 1917. Pabrik perusahaan dibangun pada tahun 1935 di Bogor sebagai pabrik ban pertama di Indonesia. Perusahaan bergerak dalam bidang industri ban untuk kendaraan bermotor dan pesawat terbang serta komponen lain yang terkait, penyaluran dan ekspor ban.

14. PT Indofood Sukses Makmur Tbk

Kode Saham : INDF

Alamat : Jln Jend. Sudirman, Kav 76-78 Sudirman Plaza, Jakarta

Sejarah Singkat :

PT Indofood Sukses Makmur Tbk didirikan pada tanggal 14 Agustus 1990 dengan nama PT Panganjaya Intikusuma. Pabrik dari perusahaan ini berlokasi diberbagai tempat di pulau Jawa, Sumatra, Kalimantan, Sulawesi dan Malaysia. Ruang lingkup kegiatan perusahaan terdiri dari produksi mie, penggilingan gandum, kemasan, jasa manajemen, serta penelitian dan pengembangannya. Saat ini perusahaan

terutama bergerak dibidang pembuatan mie dan penggilingan gandum menjadi tepung terigu.

15. PT Indospring Tbk

Kode Saham : INDS

Alamat : Jln Mayjend Sungkono No 10, Gresik, Jawa Timur

Sejarah Singkat :

PT Indospring Tbk didirikan pada 5 Mei 1978. Pabrik dari perusahaan ini berlokasi di daerah Gresik, Jawa Timur. Ruang lingkup dari kegiatan perusahaan adalah bergerak dalam bidang industri *spare parts* kendaraan bermotor khususnya pegas yang berupa pegas daun dan pegas spiral.

16. PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk

Kode Saham : INTP

Alamat : Jln Jend Sudirman Kav 70-71 Jakarta

Sejarah Singkat :

PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk didirikan pada 16 Januari 1985. Pabrik dari perusahaan ini berlokasi di Citeureup-Jawa Barat, Palimanan-Jawa Barat, dan Tarjun-Kalimantan Selatan. Perusahaan ini memiliki 12 pabrik yang berlokasi di 3 (tiga) daerah. Ruang lingkup kegiatan perusahaan antara lain produksi semen dan bahan-bahan bangunan, pertambangan, konstruksi dan perdagangan. Saat ini perusahaan dan anak perusahaan bergerak dalam bidang usaha yang meliputi produksi dan penjualan semen dan beton siap pakai serta tambang.

17. PT Kimia Farma (Persero) Tbk

Kode Saham : KAEF

Alamat : Jln Veteran No 9 Jakarta

Sejarah Singkat :

PT Kimia Farma (Persero) Tbk didirikan pada tanggal 16 Agustus 1971. Perusahaan berdomisili di Jakarta, Bandung, Semarang, Watudakon (Mojokerto) dan Tanjung Mbrawa (Medan). Pada tahun 2003 perusahaan membentuk 2 (dua) anak perusahaan yaitu PT KF Trading & Distribution dan PT Kimia Farma Apotek . usaha ini bergerak dalam bidang penyediaan barang atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat khususnya bidang industri kimia, farmasi, biologi, kesehatan, industri makanan serta minuman.

18. PT Kalbe Farma Tbk

Kode Saham : KLBF

Alamat : Jln Let, Jend Suprpto Kav 4 Cempaka Putih, Jakarta

Sejarah Singkat :

PT Kalbe Farma Tbk didirikan pada tanggal 10 September 1966. Pabriknya terletak di kawasan Industri Delta Silicon, Jln M.H.Tamrin, Blok A3-1, Lippo Cikarang, Bekasi, Jawa Barat. Ruang lingkup kegiatan perusahaan meliputi usaha dalam bidang industri dan distribusi produk farmasi (obat-obatan bagi manusia dan hewan). Saat ini perusahaan terutama bergerak dalam bidang produksi dan pengembangan produk farmasi.

19. PT Lautan Luas Tbk

Kode Saham : LTLS

Alamat : Jln AIP Il K.S. Tubun Raya No 77 Graha Indramas,
Jakarta

Sejarah Singkat :

PT Lautan Luasa Tbk didirikan pada 18 Januari 1951 dengan nama Perusahaan Andil Maskapai Dagang dan Industri Lim Teck Lee. Perubahan nama menjadi PT Lautan Luas dilakukan pada tanggal 29 Desember 1964. Perusahaan mempunyai lima kantor cabang dan enam kantor perwakilan di Indonesia. Kegiatan utama perusahaan adalah distribusi bahan kimia serta melakukan penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan manufaktur bahan kimia.

20. PT Multistrada Arah Sarana Tbk

Kode Saham : MASA

Alamat : Jln Raya Lemahabang Km 58,3, Bekasi, Jawa Barat

Sejarah Singkat :

PT Multistrada Arah Sarana didirikan pada tanggal 20 Juni 1988 dengan nama PT Oroban Perkasa. Pada tanggal 15 Juli 2008 perusahaan merubah nama menjadi PT Multistrada Arah Sarana. Ruang lingkup kegiatan perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang industri ban yang mencakup usaha pembuatan ban untuk semua jenis kendaraan bermotor. Saat ini perusahaan bergerak dalam bidang industri pembuatan bar luar kendaraan bermotor.

21. PT Merck Tbk

Kode Saham : MERK

Alamat : Jln T.B. Simatupang No 8, Pasar Rebo, Jakarta Timur

Sejarah Singkat :

PT Merck Tbk didirikan pada tanggal 14 Oktober 1970 dengan nama PT Merck Indonesia Tbk. Pada tanggal 4 Juni 2002 perusahaan mengganti nama menjadi PT Merck Tbk. Ruang lingkup kegiatan perusahaan adalah bergerak dalam bidang industri farmasi (obat-obatan) dan juga perdagangan

22. PT Mayora Indah Tbk

Kode Saham : MYOR

Alamat : Jln Tomang Raya No 21-23 Gedung Mayora, Jakarta

Sejarah Singkat :

PT Mayora Indah didirikan pada tanggal 17 Februari 1977. Pabrik dari perusahaan ini berlokasi di daerah Tangerang dan Bekasi. Ruang lingkup kegiatan perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang industri, perdagangan serta agen/perwakilan. Saat ini perusahaan menjalankan bidang usaha industri makanan, kembang gula dan biscuit. Perusahaan menjual produknya di pasar lokal dan luar negeri.

23. PT Roda Vivatex Tbk

Kode Saham : RDTX

Alamat : Jln Prof. Dr Satrio No 164, Jakarta Selatan

Sejarah Singkat :

PT Roda Vivatex didirikan pada tanggal 27 September 1980. Perusahaan berdomisili di Jakarta Selatan dengan pabrik berlokasi di Jln Pahlawan Km 1, Citeureup, Bogor. Ruang lingkup kegiatan perusahaan meliputi industri dan perdagangan. Saat ini kegiatan perusahaan meliputi usaha industri tekstil (kain), perdagangan dan investasi dalam saham. Hasil produksi dipasarkan didalam dan di luar negeri, termasuk Eropa, Amerika Serikat, Asia dan Timur Tengah.

24. PT Sinar Mas Agro Resources & Technology Tbk

Kode Saham : SMAR

Alamat : Jln M.H. Tamrin No 51 Plaza BII Menara II Lt 30 Jakarta.

Sejarah Singkat :

PT Sinar Mas Agro Resources & Technology Tbk didirikan pada tanggal 18 Juni 1962. Pabrik dan kebun devisi perkebunan berlokasi di Sumatra Utara, Jambi, Pekanbaru, Bangka, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, sedangkan pabrik pengolahannya berlokasi di Surabaya, Medan dan Tarjun. Ruang lingkup kegiatan perusahaan meliputi pengembangan perkebunan, pertanian, perdagangan, pengolahan hasil perkebunan, serta bidang jasa pengolahan dan penelitian yang berhubungan dengan usaha. Hasil produksi meliputi hasil olahan kelapa sawit antara lain minyak goreng, lemak nabati dan margarine serta minyak kelapa sawit.

25. PT Holchim Indonesia Tbk

Kode Saham : SMCB

Alamat : Jln Jend Gatot Subroto Kav 38, Jakarta

Sejarah Singkat :

PT Holchim Indonesia Tbk didirikan pada tanggal 15 Juni 1971 dengan nama PT Semen Cibinong. Kemudian pada tanggal 1 Januari 2006 perusahaan mengganti nama menjadi PT Holchim Indonesia Tbk. Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan pabrik yang berlokasi di Naragong, Jawa Barat dan Cilacap, Jawa Tengah. Ruang lingkup kegiatan perusahaan terutama meliputi pengoperasian pabrik semen, serta melakukan investasi pada perusahaan lainnya. Hasil produksi perusahaan di pasarkan di dalam dan di luar negeri.

26. PT Semen Gresik (Persero) Tbk

Kode Saham : SMGR

Alamat : Jln Veteran, Gresik 61122, Jawa Timur

Sejarah Singkat :

PT Semen Gresik (Persero) Tbk didirikan dengan nama NV Pabrik Semen Gresik pada tanggal 25 Maret 1953. Pada tanggal 17 April 1961 NV Pabrik Semen Gresik dijadikan perusahaan negara (persero) dan kemudian berubah nama menjadi PT Semen Gresik (Persero). Lokasi pabrik semen dan anak perusahaan terletak di daerah Gresik dan Tuban di Jawa Timur, Indarung di Sumatra Barat serta Pangkep di Sulawesi Selatan. Ruang lingkup kegiatan perusahaan meliputi berbagai kegiatan

industri, namun kegiatan utamanya adalah dalam industri semen. Hasil produksi dipasarkan didalam dan di luar.

27. PT Sorini Agro Asia Corporindo Tbk

Kode Saham : SOBI

Alamat : Desa Ngerong, Kec Gempol, Pasuruan, Jawa Timur

Sejarah Singkat :

PT Sorini Agro Asia Corporindo Tbk didirikan pada 7 Februari 1983. Perusahaan dan pabrik berlokasi di Desa Ngerong, Kecamatan Gempol, Kabupaten Daerah Tingkat 11 Pasuruan, Jawa Timur dan memiliki pabrik tepung tapioka berlokasi di Lampung. Ruang lingkup kegiatan perusahaan meliputi bidang industri dan menyediakan fasilitas produksi, pemrosesan dan fasilitas lainnya yang berhubungan dengan kegiatan-kegiatan sejenis serta memasarkan hasil industri tersebut ke dalam dan luar negeri.

28. PT Surya Toto Indonesia Tbk

Kode Saham : TOTO

Alamat : Jln Tomang Raya No 18, Jakarta Barat

Sejarah Singkat :

PT Surya Toto Indonesia Tbk didirikan pada 11 Juli 1977. Lokasi pabrik terletak di daerah Tangerang. Ruang lingkup kegiatan perusahaan meliputi kegiatan untuk memproduksi dan menjual produk kesehatan serta kegiatan-kegiatan lain yang berkaitan dengan produk tersebut.

29. PT Trias Sentosa Tbk

Kode Saham : TRST

Alamat : Jln Raya Waru 1 B, Waru, Sidoarjo, Jawa Timur

Sejarah Singkat :

PT Trias Sentosa Tbk didirikan pada tanggal 23 November 1979. lokasi pabrik terletak di Desa Kebonharjo Km 26, Krian, Sidoarjo, Jawa Timur. Berdasarkan anggaran dasar perusahaan ruang lingkup kegiatan perusahaan antara lain bergerak dalam bidang industri dan perdagangan polypropylene dan polyster film.

30. PT Ultrajaya Milk Industri & Trading Tbk

Kode Saham : UL TJ

Alamat : Jln Raya Cimamere 131 Padalarang, Bandung

Sejarah Singkat :

PT Ultra Jaya Milk Industri & Trading Tbk didirikan pada tanggal 2 November 1971. Ruang lingkup kegiatan perusahaan bergerak dalam bidang perindustrian, perkebunan, pertanian, peternakan dan perikanan, serta perdagangan. Kegiatan utamanya dalam bidang industri makanan dan minuman, khususnya minuman antiseptik yang dikemas dengan kemasan karton seperti minuman susu, minuman sari buah, minuman tradisional dan minuman kesehatan. Untuk menunjang kegiatan pemasaran dan distribusi perusahaan memiliki kantor perwakilan yang tersebar di Pulau Jawa. Hasil produksi tersebar di wilayah Indonesia dan diekspor ke beberapa negara.

31. PT United Tractors Tbk

Kode Saham : UNTR

Alamat : Jln Raya Bekasi Km 22, Cakung, Jakarta

Sejarah Singkat :

PT United Tractors Tbk didirikan pada tanggal 13 Oktober 1972 dengan nama PT Inter Astra Motor Works. Pada 16 Agustus 2000 perusahaan mengganti nama menjadi PT United Tractors Tbk. Perusahaan berkedudukan di Jakarta dan mempunyai 18 cabang, 15 kantor lokasi dan 12 kantor perwakilan yang tersebar di seluruh Indonesia. Ruang lingkup kegiatan utama perusahaan meliputi penjualan dan penyewaan alat berat beserta pelayanan purna jual, penambangan dan kontraktor penambangan. Termasuk didalam kontraktor penambangan adalah jasa kontraktor penambangan terpadu.

BAB V

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini terdapat tiga hipotesis. Hipotesis pertama untuk mengetahui pengaruh ROA terhadap harga saham. Hipotesis kedua untuk mengetahui pengaruh EVA terhadap harga saham, sedangkan hipotesis ketiga untuk mengetahui dari antara ROA dan EVA yang mempunyai pengaruh yang lebih besar terhadap harga saham. Untuk menguji hipotesis tersebut penulis menggunakan analisis regresi linier sederhana dari program SPSS 17.

A. Analisis Data

1. Menghitung ROA Perusahaan

a. Nilai *Return on Assets* (ROA)

Return On Assets (ROA) adalah salah satu rasio yang mengukur kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan neto. Nilai ROA menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan. Semakin tinggi nilai dari ROA maka akan semakin baik karena perusahaan mampu menggunakan aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba.

Rumus ROA sebagai berikut :

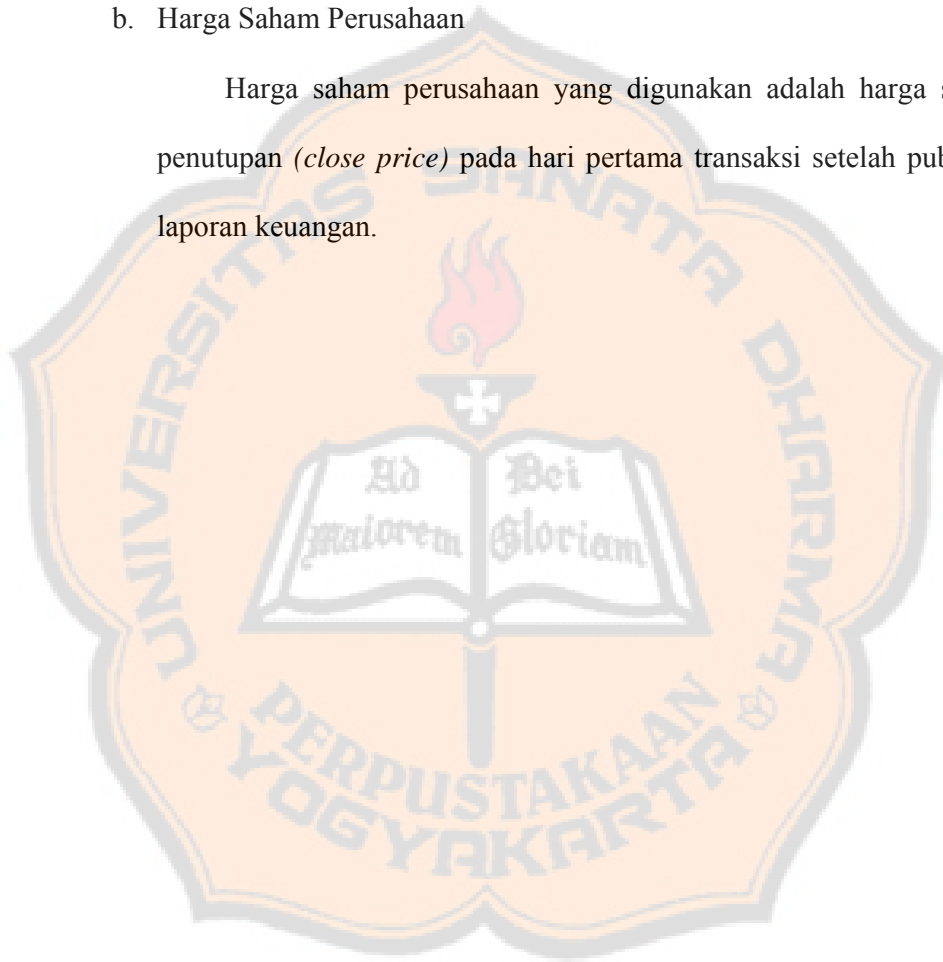
$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

Nilai ROA yang tinggi mencerminkan bahwa perusahaan mampu menggunakan aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba.

Dari 31 perusahaan yang digunakan sebagai sampel diketahui bahwa rata-rata nilai ROA adalah 11,21%. Nilai ini tergolong rendah karena dari setiap Rp 1 total aktiva yang dimiliki perusahaan hanya dapat menghasilkan Rp 0,1121 laba bersih.

b. Harga Saham Perusahaan

Harga saham perusahaan yang digunakan adalah harga saham penutupan (*close price*) pada hari pertama transaksi setelah publikasi laporan keuangan.



c. Menguji Normalitas Data

Uji normalitas data ini bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Pengujian normalitas data ini menggunakan Kolmogorov Smirnov Test.

Tabel 3. Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			ROA	HARGA_SAHAM
N			31	31
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		11.21384	3945.96774
	Std. Deviation		6.933723	4544.134024
Most Extreme Differences	Absolute		.142	.228
	Positive		.142	.228
	Negative		-.112	-.201
Kolmogorov-Smirnov Z			.791	1.272
Asymp. Sig. (2-tailed)			.558	.079

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil pengujian normalitas data menunjukkan bahwa data yang akan digunakan adalah normal. Hal ini ditunjukkan dengan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) untuk ROA adalah 0,558 yang berarti lebih besar dari 0,05. Nilai Asymp. Sig. (2-tailed) untuk harga saham adalah 0.079 yang berarti lebih besar juga dari 0,05.

Tabel 4. *Return On Asset (ROA)* dan Harga Saham Tahun 2009

Kode	Laba bersih setelah Pajak (Rp)	Total Aktiva (Rp)	ROA (%)	P t
AKPI	94.592.657	1.587.635.868	5,958	1.160
AKRA	274.718.650	6.059.070.429	4,534	950
ARNA	63.888.414	822.686.549	7,766	200
ASGR	66.947.426	774.856.830	8,640	355
ASII	10.040.000.000	88.938.000.000	11,289	3.605
AUTO	768.265.000	4.644.939.000	16,540	6.850
BATA	52.980.646	416.679.147	12,715	3.000
BRAM	72.105.574	1.349.630.935	5,343	1.200
CTBN	127.127.286	1.784.671.227	7,123	3.100
DYNA	65.588.023	1.290.590.949	5,082	1.050
FAST	181.996.584	1.041.408.834	17,476	7.000
FASW	276.728.714	3.671.234.907	7,538	1.500
GDYR	121.085.749	1.127.629.806	10,738	14.100
INDF	2.075.861.000	40.382.953.000	5,140	3.875
INDS	58.765.937	621.140.423	9,461	2.000
INTP	2.746.654.071	13.276.270.233	20,688	14.900
KAEF	62.506.877	1.562.624.630	4,000	130
KLBF	929.003.740	6.482.446.670	14,331	1.810
LTLS	85.925.000	3.081.130.000	2,789	770
MASA	174.860.000	2.536.045.000	6,895	260
MERK	146.700.178	433.970.635	33,804	7.400
MYOR	372.157.912	3.246.498.516	11,463	4.100
RDTX	102.549.420	651.180.109	15,748	1.500
SMAR	748.495.100	10.210.594.910	7,331	3.275
SMCB	895.751.000	7.265.366.000	12,329	2.000
SMGR	3.326.487.957	12.951.308.161	25,685	8.100
SOBI	157.548.060	1.262.528.507	12,479	1.630
TOTO	182.820.895	1.010.892.409	18,085	8.500
TRST	143.882.098	1.921.660.088	7,487	215
ULTJ	61.152.852	1.732.701.995	3,529	640
UNTR	3.817.541.000	24.404.828.000	15,643	17.150
Rata-rata <i>Return On Asset</i>			11,214	

Sumber: Data Sekunder tahun 2009

d. Hasil Analisis Regresi Linier ROA dengan Harga Saham

Hasil pengujian dengan metode regresi linier menunjukkan bahwa ROA mempunyai pengaruh terhadap harga saham.

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi ROA Terhadap Harga Saham

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-379.303	1291.403		-.294	.771
	ROA	385.708	98.390	.589	3.920	.000

a. Dependent Variable: HARGA_SAHAM

Berdasarkan tabel diatas, model yang dapat dibentuk adalah:

$$Y = -379,303 + 385,708X_1$$

Dimana :

Y = Harga saham periode t

X₁ = ROA periode tahun 2009

Nilai koefisien sebesar 385,708 menyatakan bahwa bila terjadi penambahan ROA sebesar Rp 1 akan meningkatkan harga saham sebesar Rp 385,708. Namun sebaliknya jika nilai ROA turun Rp 1, harga saham juga mengalami penurunan sebesar Rp -379,303.

Bila dilihat dari nilai t_{hitung} pada tabel V.13 yaitu sebesar 3,920 sedangkan nilai t_{tabel} yaitu sebesar 2,045 (df=31-2). Dari hasil ini diketahui bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dibandingkan dengan nilai t

tabel, maka kesimpulan dari pengujian ini adalah H_0 ditolak. Dengan demikian ROA mempunyai pengaruh terhadap perubahan harga saham.

2. Menghitung EVA Perusahaan

a. Nilai *Economic Value Added* (EVA)

Konsep EVA dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk menciptakan nilai perusahaan dan menilai kinerja keuangan perusahaan.

Nilai EVA menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menciptakan nilai tambah bagi perusahaan. Semakin tinggi nilai EVA perusahaan akan semakin dinilai baik kinerja dari perusahaan semakin kecil atau negatif nilai dari EVA maka perusahaan dinilai kurang maksimal dalam mengelola kinerja perusahaan.

Dari 31 perusahaan yang digunakan sebagai dalam penelitian ini rata-rata nilai dari EVA sebesar Rp 904.270.271,38. Nilai ini menunjukkan nilai rata-rata EVA yang positif yang berarti perusahaan ini mampu menciptakan penambahan nilai ekonomis dalam perusahaan.

Langkah-langkah perhitungan dengan metode *Economic Value Added* (EVA) adalah sebagai berikut:

- 1) Menghitung NOPAT (*Net Operating Profit After Tax* = Laba Operasi setelah pajak).

$$\text{NOPAT} = \text{EBIT} (1 - \text{Tax Rate})$$

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

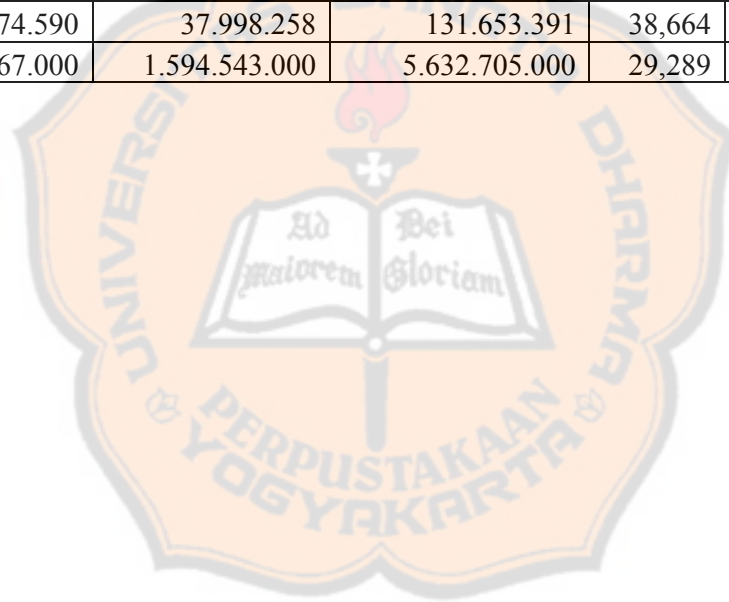
Tabel 6. *Net Operating Profit After Tax (NOPAT) 2009*

Kode	Laba Sebelum Pajak (Rp)	Biaya Bunga (Rp)	Jumlah Pajak (Rp)	Laba sebelum Bunga dan Pajak (Rp)	Tax Rate (%)	1-Tax Rate (%)	NOPAT (Rp)
AKPI	148.331.690	27.813.682	43.559.310	176.145.372	29,366	70,634	124.418.254
AKRA	468.255.573	119.592.188	128.359.206	587.847.761	27,412	72,588	426.705.692
ARNA	90.886.612	35.005.156	25.848.796	125.891.768	28,441	71,559	90.087.258
ASGR	90.692.141	16.868.583	23.744.582	107.560.724	26,182	73,818	79.399.690
ASII	16.402.000.000	485.000.000	3.958.000.000	16.887.000.000	24,131	75,869	12.811.963.663
AUTO	947.001.000	14.931.000	137.046.000	961.932.000	14,472	85,528	822.725.249
BATA	71.677.981	4.980.268	18.697.335	76.658.249	26,085	73,915	56.661.802
BRAM	133.937.438	12.194.308	58.224.487	146.131.746	43,471	56,529	82.606.222
CTBN	182.881.269	33.581.862	56.060.460	216.463.131	30,654	69,346	150.108.480
DYNA	116.812.224	37.080.305	28.284.847	153.892.529	24,214	75,786	116.629.078
FAST	247.147.950	603.746	65.151.366	247.751.696	26,361	73,639	182.441.175
FASW	387.549.919	177.289.271	110.821.204	564.839.190	28,595	71,405	403.321.522
GDYR	169.318.597	15.863.863	48.232.848	185.182.460	28,486	71,514	132.430.561
INDF	4.063.813.000	1.541.264.000	1.207.032.000	5.605.077.000	29,702	70,298	3.940.259.426
INDS	79.913.883	16.583.939	21.147.945	96.497.822	26,463	73,537	70.961.200
INTP	3.796.326.872	39.783.520	1.047.740.955	3.836.110.392	27,599	72,401	2.777.389.660
KAEF	99.729.821	25.486.369	37.222.944	125.216.190	37,324	62,676	78.480.768
KLBF	1.471.072.195	53.449.204	421.405.078	1.524.521.399	28,646	71,354	1.087.805.199
LTLS	134.374.000	131.949.000	35.456.000	266.323.000	26,386	73,614	196.050.862
MASA	230.185.000	56.997.000	55.325.000	287.182.000	24,035	75,965	218.157.762
MERK	207.925.230	899.794	61.225.052	208.825.024	29,446	70,554	147.335.021

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

MYOR	503.933.576	98.183.759	121.430.567	602.117.335	24,097	75,903	457.027.877
RDTX	118.741.709	1.619.484	16.192.289	120.361.193	13,637	86,363	103.948.062
SMAR	992.721.741	327.497.223	244.930.015	1.320.218.964	24,673	75,327	994.486.951
SMCB	1.296.978.000	444.887.000	384.673.000	1.741.865.000	29,659	70,341	1.225.242.177
SMGR	4.655.188.285	20.358.231	1.302.433.159	4.675.546.516	27,978	72,022	3.367.417.511
SOBI	253.756.961	21.457.298	65.267.752	275.214.259	25,721	74,279	204.427.566
TOTO	254.850.518	9.317.307	72.029.623	264.167.825	28,263	71,737	189.504.807
TRST	176.002.692	40.863.647	32.120.595	216.866.339	18,250	81,750	177.288.104
ULTJ	98.278.801	33.374.590	37.998.258	131.653.391	38,664	61,336	80.751.269
UNTR	5.444.238.000	188.467.000	1.594.543.000	5.632.705.000	29,289	70,711	3.982.962.588

Sumber: Data Sekunder tahun 2009



2) Menghitung *Cost Of Capital*

Cost of capital atau biaya modal dihitung dengan menggunakan WACC (*Weighted Average Cost Of Capital*) atau biaya modal rata-rata tertimbang. Untuk menghitung biaya modal rata-rata tertimbang, langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

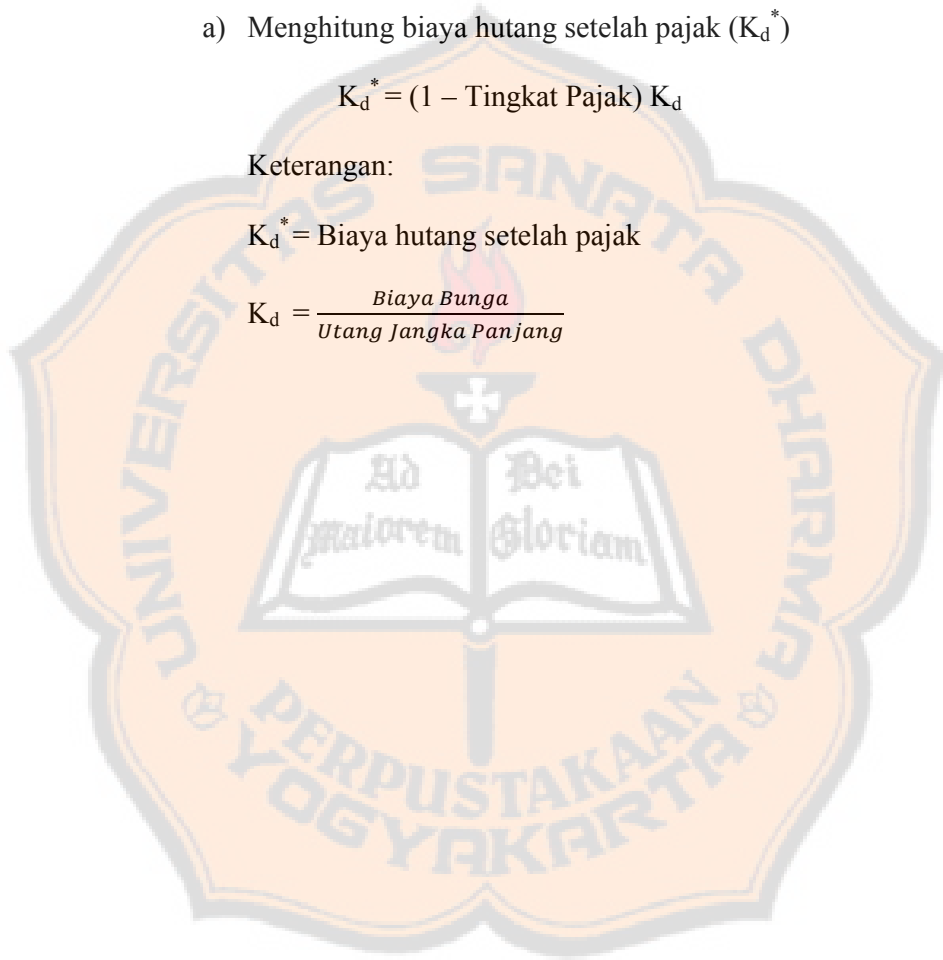
a) Menghitung biaya hutang setelah pajak (K_d^*)

$$K_d^* = (1 - \text{Tingkat Pajak}) K_d$$

Keterangan:

K_d^* = Biaya hutang setelah pajak

$$K_d = \frac{\text{Biaya Bunga}}{\text{Utang Jangka Panjang}}$$



Tabel 7. Tingkat Bunga Jangka Panjang (Kd) Tahun 2009

Kode	Biaya Bunga (Rp)	Utang Jangka Panjang (Rp)	Kd (%)
AKPI	27.813.682	235.469.917	11,812
AKRA	119.592.188	1.021.968.283	11,702
ARNA	35.005.156	215.606.068	16,236
ASGR	16.868.583	31.464.239	53,612
ASII	485.000.000	13.271.000.000	3,655
AUTO	14.931.000	281.864.000	5,297
BATA	4.980.268	12.316.663	40,435
BRAM	12.194.308	33.997.046	35,869
CTBN	33.581.862	174.071.277	19,292
DYNA	37.080.305	206.364.649	17,968
FAST	603.746	81.525.578	0,741
FASW	177.289.271	1.624.584.534	10,913
GDYR	15.863.863	271.713.754	5,838
INDF	1.541.264.000	13.727.819.000	11,227
INDS	16.583.939	130.644.373	12,694
INTP	39.783.520	801.045.349	4,966
KAEF	25.486.369	56.455.427	45,144
KLBF	53.449.204	117.374.979	45,537
LTLS	131.949.000	806.079.000	16,369
MASA	56.997.000	220.629.000	25,834
MERK	899.794	11.677.839	7,705
MYOR	98.183.759	858.739.210	11,433
RDTX	1.619.484	47.991.875	3,374
SMAR	327.497.223	2.505.715.697	13,070
SMCB	444.887.000	2.786.641.000	15,965
SMGR	20.358.231	338.371.744	6,017
SOBI	21.457.298	156.597.650	13,702
TOTO	9.317.307	185.830.861	5,014
TRST	40.863.647	268.078.565	15,243
ULTJ	33.374.590	153.822.227	21,697
UNTR	188.467.000	3.227.782.000	5,839

Sumber: Data Sekunder Tahun 2009

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 8. Biaya Utang Setelah Pajak (Kd*) Tahun 2009

Kode	Jumlah Pajak (Rp)	Laba Sebelum Pajak (Rp)	Tax Rate (%)	1-Tax Rate (%)	Kd (%)	Kd* (%)
AKPI	43.559.310	148.331.690	29,366	70,634	11,812	8,343
AKRA	128.359.206	468.255.573	27,412	72,588	11,702	8,494
ARNA	25.848.796	90.886.612	28,441	71,559	16,236	11,618
ASGR	23.744.582	90.692.141	26,182	73,818	53,612	39,576
ASII	3.958.000.000	16.402.000.000	24,131	75,869	3,655	2,773
AUTO	137.046.000	947.001.000	14,472	85,528	5,297	4,531
BATA	18.697.335	71.677.981	26,085	73,915	40,435	29,888
BRAM	58.224.487	133.937.438	43,471	56,529	35,869	20,276
CTBN	56.060.460	182.881.269	30,654	69,346	19,292	13,378
DYNA	28.284.847	116.812.224	24,214	75,786	17,968	13,617
FAST	65.151.366	247.147.950	26,361	73,639	0,741	0,545
FASW	110.821.204	387.549.919	28,595	71,405	10,913	7,792
GDYR	48.232.848	169.318.597	28,486	71,514	5,838	4,175
INDF	1.207.032.000	4.063.813.000	29,702	70,298	11,227	7,893
INDS	21.147.945	79.913.883	26,463	73,537	12,694	9,335
INTP	1.047.740.955	3.796.326.872	27,599	72,401	4,966	3,596
KAEF	37.222.944	99.729.821	37,324	62,676	45,144	28,295
KLBF	421.405.078	1.471.072.195	28,646	71,354	45,537	32,493
LTLS	35.456.000	134.374.000	26,386	73,614	16,369	12,050
MASA	55.325.000	230.185.000	24,035	75,965	25,834	19,625
MERK	61.225.052	207.925.230	29,446	70,554	7,705	5,436
MYOR	121.430.567	503.933.576	24,097	75,903	11,433	8,678
RDTX	16.192.289	118.741.709	13,637	86,363	3,374	2,914
SMAR	244.930.015	992.721.741	24,673	75,327	13,070	9,845
SMCB	384.673.000	1.296.978.000	29,659	70,341	15,965	11,230
SMGR	1.302.433.159	4.655.188.285	27,978	72,022	6,017	4,333
SOBI	65.267.752	253.756.961	25,721	74,279	13,702	10,178
TOTO	72.029.623	254.850.518	28,263	71,737	5,014	3,597
TRST	32.120.595	176.002.692	18,250	81,750	15,243	12,461
ULTJ	37.998.258	98.278.801	38,664	61,336	21,697	13,308
UNTR	1.594.543.000	5.444.238.000	29,289	70,711	5,839	4,129

Sumber: Data Sekunder Tahun 2009

b) Biaya Ekuitas

Biaya ekuitas adalah tingkat pengembalian yang diinginkan oleh seorang investor dari dana yang diinvestasikan dalam perusahaan. Perhitungan biaya ekuitas dapat dihitung dengan menggunakan model CAPM. Langkah-langkah perhitungan biaya ekuitas adalah sebagai berikut :

i. Menghitung Return Bebas Resiko

Return bebas resiko yang digunakan adalah rata-rata dari suku bunga Bank Indonesia bulanan pada tahun 2009.

ii. Menghitung *Return Market* (R_m)

$$R_m = \frac{IHS_{G_t} - IHS_{G_{t-1}}}{IHS_{G_{t-1}}}$$

Dalam penelitian ini IHS_{G_t} adalah IHS_G pada periode harian setelah tanggal publikasi laporan keuangan.

Sedangkan $IHS_{G_{t-1}}$ adalah IHS_G pada saat publikasi laporan keuangan perusahaan.

Tabel 9. Suku Bunga Bank Indonesia Bulanan tahun 2009

SBI 2009	
January-09	8,75%
February-09	8,25%
March-09	7,75%
April-09	7,50%
May-09	7,25%
June-09	7,00%
July-09	6,75%
Agustus-09	6,50%
September-09	6,50%
Oktober-09	6,50%
November-09	6,50%
Desember-09	6,50%
Rata-rata bulanan	7,15%

Sumber: Data Sekunder Tahun 2009



Tabel 10. *Return Market (R_m)* Tahun 2010

Kode	Tanggal Publikasi	IHSG _{t-1}	IHSG _t	R _m (%)
AKPI	09 April 2010	2.845,011	2.881,333	1,277
AKRA	29 Maret 2010	2.794,771	2.798,268	0,125
ARNA	01 April 2010	2.829,996	2.887,246	2,023
ASGR	24 Februari 2010	2.579,416	2.549,033	-1,178
ASII	03 Maret 2010	2.567,089	2.565,645	-0,056
AUTO	09 Maret 2010	2.657,167	2.670,219	0,491
BATA	01 April 2010	2.829,996	2.887,246	2,023
BRAM	01 April 2010	2.829,996	2.887,246	2,023
CTBN	01 April 2010	2.829,996	2.887,246	2,023
DYNA	30 April 2010	2.971,252	2.960,895	-0,349
FAST	23 April 2010	2.924,731	2.944,709	0,683
FASW	01 April 2010	2.829,996	2.887,246	2,023
GDYR	22 April 2010	2.926,532	2.924,731	-0,062
INDF	01 April 2010	2.829,996	2.887,246	2,023
INDS	01 April 2010	2.829,996	2.887,246	2,023
INTP	01 April 2010	2.829,996	2.887,246	2,023
KAEF	01 April 2010	2.829,996	2.887,246	2,023
KLBF	01 April 2010	2.829,996	2.887,246	2,023
LTLS	31 Maret 2010	2.777,301	2.829,996	1,897
MASA	01 April 2010	2.829,996	2.887,246	2,023
MERK	01 April 2010	2.829,996	2.887,246	2,023
MYOR	01 April 2010	2.829,996	2.887,246	2,023
RDTX	01 April 2010	2.829,996	2.887,246	2,023
SMAR	01 April 2010	2.829,996	2.887,246	2,023
SMCB	09 Maret 2010	2.657,167	2.670,219	0,491
SMGR	01 April 2010	2.829,996	2.887,246	2,023
SOBI	30 April 2010	2.971,252	2.960,895	-0,349
TOTO	22 April 2010	2.926,532	2.924,731	-0,062
TRST	01 April 2010	2.829,996	2.887,246	2,023
ULTJ	01 April 2010	2.829,996	2.887,246	2,023
UNTR	25 Februari 2010	2.549,033	2.554,674	0,221

Sumber: Data Sekunder Tahun 2009

iii. Beta Perusahaan

Beta perusahaan yang digunakan adalah rata-rata nilai beta koreksi harian selama tahun 2009 dari setiap perusahaan.

iv. Menghitung biaya ekuitas

$$K_s = R_{br} + (R_m - R_{br})\beta$$



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 11. Biaya Ekuitas (Ks) Tahun 2009

Kode	Rm (%)	Rbr (%)	Rm -Rbr (%)	Beta	Ks (%)
AKPI	1,277	7,15	-5,873	0,093	6,604
AKRA	0,125	7,15	-7,025	0,061	6,721
ARNA	2,023	7,15	-5,127	0,048	6,904
ASGR	-1,178	7,15	-8,328	0,080	6,484
ASII	-0,056	7,15	-7,206	0,079	6,581
AUTO	0,491	7,15	-6,659	0,083	6,597
BATA	2,023	7,15	-5,127	0,070	6,791
BRAM	2,023	7,15	-5,127	0,088	6,699
CTBN	2,023	7,15	-5,127	0,079	6,745
DYNA	-0,349	7,15	-7,499	0,066	6,655
FAST	0,683	7,15	-6,467	0,101	6,497
FASW	2,023	7,15	-5,127	0,103	6,622
GDYR	-0,062	7,15	-7,212	0,135	6,176
INDF	2,023	7,15	-5,127	0,111	6,581
INDS	2,023	7,15	-5,127	0,091	6,683
INTP	2,023	7,15	-5,127	0,101	6,632
KAEF	2,023	7,15	-5,127	0,096	6,658
KLBF	2,023	7,15	-5,127	0,077	6,755
LTLS	1,897	7,15	-5,253	0,080	6,730
MASA	2,023	7,15	-5,127	0,067	6,806
MERK	2,023	7,15	-5,127	0,079	6,745
MYOR	2,023	7,15	-5,127	0,050	6,894
RDTX	2,023	7,15	-5,127	0,062	6,832
SMAR	2,023	7,15	-5,127	0,119	6,540
SMCB	0,491	7,15	-6,659	0,086	6,577
SMGR	2,023	7,15	-5,127	0,118	6,545
SOBI	-0,349	7,15	-7,499	0,095	6,438
TOTO	-0,062	7,15	-7,212	0,075	6,609
TRST	2,023	7,15	-5,127	0,087	6,704
ULTJ	2,023	7,15	-5,127	0,070	6,791
UNTR	0,221	7,15	-6,929	0,104	6,429

Sumber: Data Sekunder Tahun 2009

c) Struktur Modal Perusahaan

- i. Menghitung proporsi hutang jangka panjang perusahaan (Wd).

$$Wd = \frac{\text{Hutang jangka panjang}}{\text{Hutang jangka panjang} + \text{Total ekuitas}}$$

- ii. Menghitung proporsi ekuitas perusahaan (Ws)

$$Ws = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Hutang Jangka panjang} + \text{total ekuitas}}$$



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 12. Proporsi Hutang Jangka Panjang (Wd) Tahun 2009

Kode	Utang Jangka Panjang (Rp)	Ekuitas (Rp)	Utang Jangka Panjang + Ekuitas (Rp)	Wd (%)
AKPI	235.469.917	775.588.720	1.011.058.637	23,289
AKRA	1.021.968.283	1.741.060.477	2.763.028.760	36,987
ARNA	215.606.068	342.521.286	558.127.354	38,630
ASGR	31.464.239	380.936.940	412.401.179	7,630
ASII	13.271.000.000	39.894.000.000	53.165.000.000	24,962
AUTO	281.864.000	3.208.778.000	3.490.642.000	8,075
BATA	12.316.663	301.343.895	313.660.558	3,927
BRAM	33.997.046	981.987.623	1.015.984.669	3,346
CTBN	174.071.277	958.387.473	1.132.458.750	15,371
DYNA	206.364.649	439.404.240	645.768.889	31,956
FAST	81.525.578	639.105.532	720.631.110	11,313
FASW	1.624.584.534	1.584.587.809	3.209.172.343	50,623
GDYR	271.713.754	415.354.057	687.067.811	39,547
INDF	13.727.819.000	10.155.495.000	23.883.314.000	57,479
INDS	130.644.373	165.565.895	296.210.268	44,105
INTP	801.045.349	10.680.725.404	11.481.770.753	6,977
KAEF	56.455.428	995.315.100	1.051.770.528	5,368
KLBF	117.374.979	4.310.437.877	4.427.812.856	2,651
LTLS	806.079.000	763.343.000	1.569.422.000	51,362
MASA	220.629.000	1.459.657.000	1.680.286.000	13,130
MERK	11.677.839	354.183.985	365.861.824	3,192
MYOR	858.739.210	1.581.755.458	2.440.494.668	35,187
RDTX	47.991.875	533.757.150	581.749.025	8,250
SMAR	2.505.715.697	4.795.878.011	7.301.593.708	34,317
SMCB	2.786.641.000	3.314.890.000	6.101.531.000	45,671
SMGR	338.371.744	10.197.679.028	10.536.050.772	3,212
SOBI	156.597.650	672.907.312	829.504.962	18,878
TOTO	185.830.861	528.673.292	714.504.153	26,008
TRST	268.078.565	1.144.728.613	1.412.807.178	18,975
ULTJ	153.822.227	1.191.583.178	1.345.405.405	11,433
UNTR	3.227.782.000	13.843.710.000	17.071.492.000	18,907

Sumber: Data Sekunder Tahun 2009

Tabel 13. Proporsi Ekuitas (Kd) Tahun 2009

Kode	Utang Jangka Panjang (Rp)	Ekuitas (Rp)	Utang Jangka Panjang + Ekuitas (Rp)	Ws (%)
AKPI	235.469.917	775.588.720	1.011.058.637	76,711
AKRA	1.021.968.283	1.741.060.477	2.763.028.760	63,013
ARNA	215.606.068	342.521.286	558.127.354	61,370
ASGR	31.464.239	380.936.940	412.401.179	92,370
ASII	13.271.000.000	39.894.000.000	53.165.000.000	75,038
AUTO	281.864.000	3.208.778.000	3.490.642.000	91,925
BATA	12.316.663	301.343.895	313.660.558	96,073
BRAM	33.997.046	981.987.623	1.015.984.669	96,654
CTBN	174.071.277	958.387.473	1.132.458.750	84,629
DYNA	206.364.649	439.404.240	645.768.889	68,044
FAST	81.525.578	639.105.532	720.631.110	88,687
FASW	1.624.584.534	1.584.587.809	3.209.172.343	49,377
GDYR	271.713.754	415.354.057	687.067.811	60,453
INDF	13.727.819.000	10.155.495.000	23.883.314.000	42,521
INDS	130.644.373	165.565.895	296.210.268	55,895
INTP	801.045.349	10.680.725.404	11.481.770.753	93,023
KAEF	56.455.428	995.315.100	1.051.770.528	94,632
KLBF	117.374.979	4.310.437.877	4.427.812.856	97,349
LTLS	806.079.000	763.343.000	1.569.422.000	48,638
MASA	220.629.000	1.459.657.000	1.680.286.000	86,870
MERK	11.677.839	354.183.985	365.861.824	96,808
MYOR	858.739.210	1.581.755.458	2.440.494.668	64,813
RDTX	47.991.875	533.757.150	581.749.025	91,750
SMAR	2.505.715.697	4.795.878.011	7.301.593.708	65,683
SMCB	2.786.641.000	3.314.890.000	6.101.531.000	54,329
SMGR	338.371.744	10.197.679.028	10.536.050.772	96,788
SOBI	156.597.650	672.907.312	829.504.962	81,122
TOTO	185.830.861	528.673.292	714.504.153	73,992
TRST	268.078.565	1.144.728.613	1.412.807.178	81,025
ULTJ	153.822.227	1.191.583.178	1.345.405.405	88,567
UNTR	3.227.782.000	13.843.710.000	17.071.492.000	81,093

Sumber: Data Sekunder Tahun 2009

d) Biaya Modal (*Cost Of Capital*)

Biaya modal rata-rata tertimbang atau WACC (*Weight Average Cost Of Capital*) merupakan penjumlahan dari biaya hutang setelah pajak (K_d^*) dikalikan dengan proporsi hutang jangka panjang (W_d) dan biaya ekuitas (K_s) dengan proporsi ekuitas (W_s).



Tabel 14. Biaya Modal (WACC) Tahun 2009

Kode	Wd (%)	Kd* (%)	Ws (%)	Ks (%)	Wd x Kd* (%)	Ws x Ks (%)	WACC (%)
AKPI	23,289	8,343	76,711	6,604	1,943	5,066	7,009
AKRA	36,987	8,494	63,013	6,721	3,142	4,235	7,377
ARNA	38,630	11,618	61,370	6,904	4,488	4,237	8,725
ASGR	7,630	39,576	92,371	6,484	3,019	5,989	9,009
ASII	24,962	2,773	75,038	6,581	1,692	4,938	6,630
AUTO	8,075	4,531	91,925	6,597	0,366	6,064	6,430
BATA	3,927	29,888	96,073	6,791	1,174	6,524	7,698
BRAM	3,346	20,276	96,654	6,699	0,678	6,475	7,153
CTBN	15,371	13,378	84,629	6,745	0,056	5,708	5,764
DYNA	31,956	13,618	68,044	6,655	4,352	4,528	8,880
FAST	11,313	0,545	88,687	6,497	0,062	5,762	5,824
FASW	50,623	7,792	49,377	6,622	3,945	3,270	7,214
GDYR	39,547	4,175	60,453	6,176	1,651	3,734	5,385
INDF	57,479	7,893	42,521	6,581	4,537	2,798	7,335
INDS	44,105	9,335	55,895	6,683	4,117	3,735	7,853
INTP	6,977	3,596	93,023	6,632	0,251	6,169	6,420
KAEF	5,368	28,295	94,632	6,658	1,519	6,301	7,819
KLBF	2,651	32,493	97,349	6,755	2,861	6,576	9,437
LTLS	51,362	12,050	48,639	6,73	6,189	3,273	9,462
MASA	13,130	19,625	86,870	6,806	2,577	5,912	8,489
MERK	3,192	5,436	96,808	6,745	0,174	6,530	6,703
MYOR	35,187	8,678	64,813	6,894	2,054	4,468	6,522
RDTX	6,864	2,914	93,136	6,832	0,200	6,363	6,563
SMAR	34,317	9,845	65,683	6,54	3,379	5,296	8,675
SMCB	45,671	11,230	54,329	6,577	5,129	3,573	8,702
SMGR	3,212	4,333	96,788	6,545	2,139	6,335	8,474
SOBI	18,878	10,178	81,122	6,438	1,921	5,223	7,144
TOTO	26,008	3,597	73,992	6,609	0,935	4,890	5,826
TRST	18,975	12,461	81,025	6,704	2,365	5,432	7,796
ULTJ	11,433	13,308	88,567	6,791	1,522	6,015	7,536
UNTR	18,907	4,129	81,093	6,429	2,781	5,213	7,994

Sumber: Data Sekunder Tahun 2009

3) Modal (*Capital*)

Modal adalah penjumlahan antara hutang jangka panjang atau kewajiban tidak lancar dan ekuitas pada sisi kanan neraca.

4) *Economic Value Added* (EVA)

Setelah diketahui nilai-nilai yang dibutuhkan untuk menghitung EVA maka dapat ditentukan besarnya nilai EVA.

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - (\text{WACC} \times \text{Modal})$$



Tabel 15. Total Capital Tahun 2009

Kode	Utang Jangka Panjang (Rp)	Ekuitas (Rp)	Total Capital (Rp)
AKPI	235.469.917	775.588.720	1.011.058.637
AKRA	1.021.968.283	1.741.060.477	2.763.028.760
ARNA	215.606.068	342.521.286	558.127.354
ASGR	31.464.239	380.936.940	412.401.179
ASII	13.271.000.000	89.894.000.000	103.165.000.000
AUTO	281.864.000	3.208.778.000	3.490.642.000
BATA	12.316.663	301.343.895	313.660.558
BRAM	33.997.046	98.198.762	132.195.808
CTBN	174.071.277	958.387.473	1.132.458.750
DYNA	206.364.649	439.404.240	645.768.889
FAST	81.525.578	639.105.532	720.631.110
FASW	1.624.584.534	1.584.587.809	3.209.172.343
GDYR	271.713.754	415.354.057	687.067.811
INDF	13.727.819.000	20.155.495.000	33.883.314.000
INDS	130.644.373	165.565.895	296.210.268
INTP	8.010.453.490	10.680.725.404	18.691.178.894
KAEF	56.455.427	995.315.100	1.051.770.527
KLBF	1.173.749.790	4.310.437.877	5.484.187.667
LTLS	806.079.000	763.343.000	1.569.422.000
MASA	220.629.000	1.459.657.000	1.680.286.000
MERK	11.677.839	354.183.985	365.861.824
MYOR	858.739.210	1.581.755.458	2.440.494.668
RDTX	47.991.875	651.180.109	699.171.984
SMAR	2.505.715.697	4.795.878.011	7.301.593.708
SMCB	2.786.641.000	5.314.890.000	8.101.531.000
SMGR	3.383.717.440	10.197.679.028	13.581.396.468
SOBI	156.597.650	672.907.312	829.504.962
TOTO	185.830.861	528.673.292	714.504.153
TRST	268.078.565	1.144.728.613	1.412.807.178
ULTJ	153.822.227	1.191.583.178	1.345.405.405
UNTR	3.227.782.000	13.843.710.000	17.071.492.000

Sumber: Data Sekunder Tahun 2009

Tabel 16. *Economic Value Added* Tahun 2009

Kode	NOPAT (Rp)	WACC (%)	Capital (Rp)	EVA (Rp)
AKPI	124.418.254	7,009	1.011.058.637	53.553.154,133
AKRA	426.705.692	7,377	2.763.028.760	222.877.060,375
ARNA	90.087.258	8,725	558.127.354	41.390.646,364
ASGR	79.399.690	9,009	412.401.178	42.246.467,874
ASII	8.774.216.094	6,630	103.165.000.000	1.934.376.594,000
AUTO	822.735.271	6,430	3.490.642.000	598.286.990,400
BATA	56.661.802	7,698	313.660.558	32.516.212,245
BRAM	686.939.864	7,153	132.195.808	677.483.897,854
CTBN	150.108.480	5,765	1.132.458.750	129.149.964,618
DYNA	116.629.078	8,880	645.768.889	59.284.800,657
FAST	182.441.175	5,824	720.631.110	140.471.619,154
FASW	403.321.522	7,214	3.209.172.343	171.811.829,176
GDYR	132.430.561	5,385	687.067.811	95.431.959,378
INDF	3.940.259.426	7,335	33.883.314.000	1.454.918.344,100
INDS	70.961.200	7,853	296.210.268	47.699.807,654
INTP	2.777.389.660	6,420	18.691.178.894	1.577.415.975,005
KAEF	78.480.768	7,819	1.051.770.527	-3.757.169,506
KLBF	1.087.805.199	9,437	5.484.187.667	570.262.408,865
LTLS	796.050.862	9,462	1.569.422.000	647.552.152,360
MASA	218.157.762	8,489	1.680.286.000	75.518.283,460
MERK	747.335.021	6,703	365.861.824	722.811.302,937
MYOR	457.027.877	6,522	2.440.494.668	297.858.814,753
RDTX	103.948.062	6,563	699.171.984	58.061.404,690
SMAR	994.486.951	8,674	7.301.593.708	361.146.712,768
SMCB	1.225.242.177	8,702	8.101.531.000	520.246.949,380
SMGR	3.367.417.511	8,474	13.581.396.468	2.216.529.974,302
SOBI	204.427.566	7,144	829.504.962	145.167.731,515
TOTO	189.504.807	5,826	714.504.153	147.877.795,046
TRST	177.288.104	7,796	1.412.807.178	67.145.656,403
ULTJ	80.751.268	7,536	1.345.405.405	-20.638.483,321
UNTR	3.982.962.588	7,994	17.071.492.000	2.618.267.517,520
Rata-rata <i>Economic Value Added</i>				506.547.302,392

Sumber: Data Sekunder Tahun 2009

b. Menguji Normalitas Data

Uji normalitas data ini bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Pengujian normalitas data ini menggunakan Kolmogorov Smirnov Test.

Tabel 17. Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		EVA
N		31
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	5.06547E8
	Std. Deviation	7.054427E8
Most Extreme Differences	Absolute	.237
	Positive	.237
	Negative	-.227
Kolmogorov-Smirnov Z		1.319
Asymp. Sig. (2-tailed)		.062

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil pengujian normalitas data menunjukkan bahwa data yang akan digunakan adalah normal. Hal ini ditunjukkan dengan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) untuk EVA adalah 0,062 yang berarti lebih besar dari 0,05.

c. Hasil Analisis Regresi Linier EVA dengan Harga Saham

Hasil pengujian dengan metode regresi linier menunjukkan bahwa EVA mempunyai pengaruh terhadap harga saham.

Tabel 18. Hasil Analisis Regresi EVA Terhadap Harga Saham

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1998.961	824.704		2.424	.022
	EVA	3.844E-6	.000	.597	4.004	.000

a. Dependent Variable: HARGA_SAHAM

Berdasarkan tabel di atas, persamaan yang dapat dibentuk adalah sebagai berikut:

$$Y = 1.998,961 + 3,844X_1$$

Dimana :

Y = Harga saham pada saat t

X₁ = EVA periode tahun 2009

Nilai koefisien sebesar 3,844 menyatakan bahwa bila terjadi penambahan EVA sebesar Rp 1 akan meningkatkan harga saham sebesar Rp 3,844. Namun sebaliknya jika nilai EVA turun Rp 1 maka harga saham juga akan mengalami penurunan sebesar Rp 3,844 .

Bila dilihat dari nilai t_{hitung} pada tabel V.14 yaitu sebesar 4,004 sedangkan nilai t_{tabel} yaitu sebesar 2,045 (df=31-2). Dari hasil ini diketahui bahwa nilai t_{hitung} lebih besar bila dibandingkan dengan nilai t_{tabel} maka kesimpulannya adalah H₀ ditolak. Dengan demikian EVA mempunyai pengaruh terhadap perubahan harga saham.

3. Perbandingan Pengaruh *Return on Asset (ROA)* dan *Economic Value Added (EVA)*

Untuk mengetahui pengaruh yang lebih besar antara ROA dan EVA terhadap harga saham yaitu menggunakan tabel yang berisi nilai *R square*. Semakin besar nilai *R square* menunjukkan semakin kuat pengaruh dari nilai ROA dan EVA terhadap harga saham, sebaliknya semakin kecil nilai *R square* maka semakin lemah pengaruh dari ROA dan EVA terhadap harga saham.

Tabel 19. Nilai R Square antara ROA dengan Harga Saham

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.589 ^a	.346	.324	3736.599351

a. Predictors: (Constant), ROA

Nilai 0,346 adalah pengkuadratan dari koefisien korelasi 0,589. *R square* biasa disebut dngan koefisien determinasi. Dalam hal ini berarti 34,6% dari variable harga saham perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel ROA sedangkan sisanya oleh hal-hal lain.

Tabel 20. Nilai R Square antara EVA dengan Harga Saham

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.597 ^a	.356	.334	3708.834127

a. Predictors: (Constant), EVA

Nilai 0,356 adalah pengkuadratan dari koefisien korelasi 0,597. *R square* juga biasa disebut koefisien determinasi. Dalam hal ini berarti

35,6% dari variabel harga saham perusahaan bisa dijelaskan oleh variabel EVA, sedangkan sisanya disebabkan oleh hal-hal lain.

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa ROA mempunyai pengaruh yang lebih kecil terhadap harga saham dibandingkan dengan EVA. Maka dari antara variabel ROA dan EVA yang lebih berpengaruh terhadap harga saham adalah EVA.



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dijelaskan dalam Bab V, penelitian ini mendapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis regresi antara ROA (*Return On Assets*) dengan harga saham menunjukkan bahwa ROA mempunyai pengaruh terhadap harga saham. Hal ini terlihat dari hasil analisis data yang menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} .
2. Hasil analisis regresi antara EVA (*Economic Value Added*) dengan harga saham menunjukkan bahwa EVA mempunyai pengaruh terhadap harga saham. Hal ini terlihat dari hasil analisis data yang menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} .
3. Hasil analisis menunjukkan bahwa dari kedua variabel independen yang mempunyai pengaruh yang lebih besar terhadap harga saham adalah EVA.

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengidentifikasi beberapa keterbatasan, diantaranya adalah sebagai berikut :

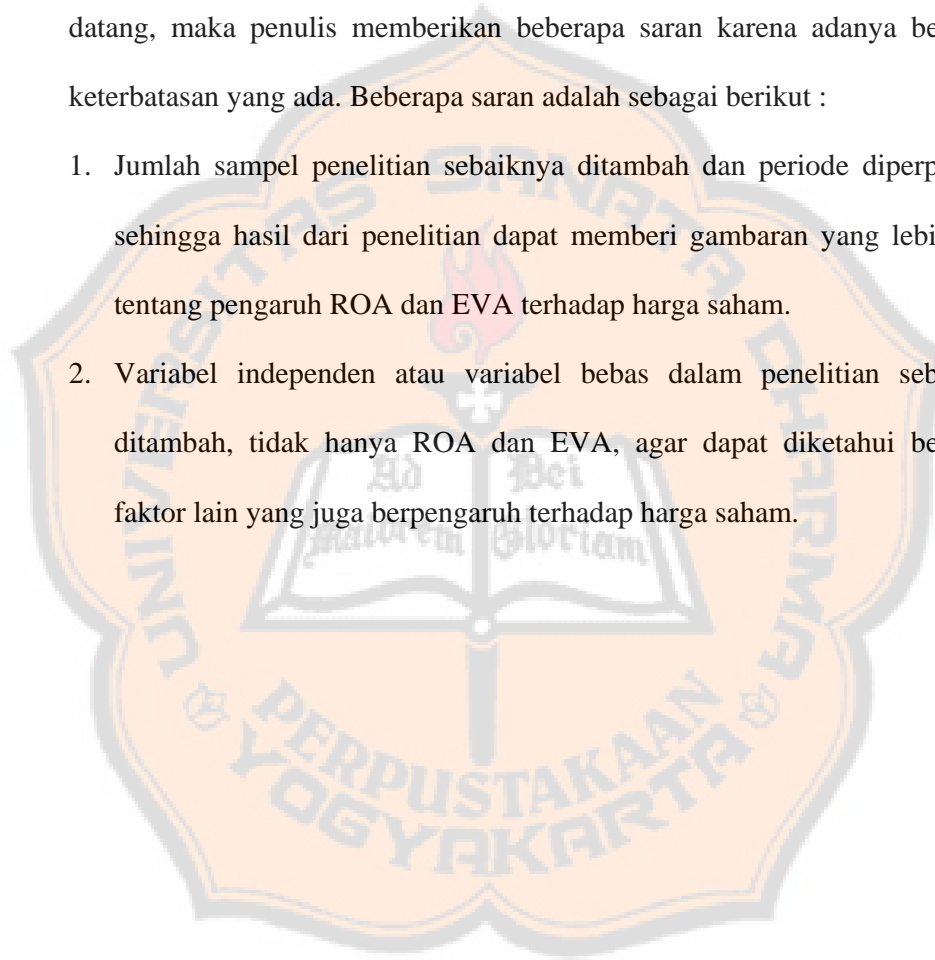
1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya 31 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2009 dengan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan.

2. Penulis hanya memperhatikan faktor-faktor internal dalam perusahaan sampel. Faktor eksternal dari perusahaan tidak dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian ini.

C. Saran

Untuk melengkapi dan memperbaiki penelitian di masa yang akan datang, maka penulis memberikan beberapa saran karena adanya beberapa keterbatasan yang ada. Beberapa saran adalah sebagai berikut :

1. Jumlah sampel penelitian sebaiknya ditambah dan periode diperpanjang sehingga hasil dari penelitian dapat memberi gambaran yang lebih jelas tentang pengaruh ROA dan EVA terhadap harga saham.
2. Variabel independen atau variabel bebas dalam penelitian sebaiknya ditambah, tidak hanya ROA dan EVA, agar dapat diketahui beberapa faktor lain yang juga berpengaruh terhadap harga saham.



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Boedijoewono, Noegroho. 2001. *Pengantar Statistik: Ekonomi dan Perusahaan*. Jilid kedua. Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Darmadji. 2006. *Pasar Modal di Indonesia*. Jakarta : Salemba Empat
- Halim, Abdul. 2003. *Analisis Investasi*. Jakarta : Salemba Empat
- Hartono. Jogiyanto. 1998. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta : BPFE
- Husnan, Suad. 2001. *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta : UPP AMP YKPN
- Lestari, Winanti. 2005. Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Berdasarkan *Economic Value Added (EVA)* dan *Return On Investment (ROI)*. Skripsi, Universitas Sanata Dharma
- Lukman, Syamsudin.1985. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Yogyakarta : Hanindita
- Mulyadi. 2001. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat
- Munawir,S. 1985. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty
- Njo Anastasia, Yanny Widiastuty Gunawan, Imelda Wijiyanti.2003. Analisis Faktor Fundamental dan Resiko Sistemik Terhadap Harga Saham Properti di BEJ. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*. Vol. 5, No. 2, Nopember: 123 – 132
- Nugroho, Bhuono Agung. 2005. Strategi Jitu: *Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi.
- Nur Rohmah dan Rina Trisnawati. 2003. Perbandingan *Economic Value Added* dan Profitabilitas Perusahaan-perusahaan Rokok di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* April Vol 2 N0. 1
- Permanawati, Susi. 2005. Analisis Perbedaan Pengaruh ROA dan EVA Terhadap Harga Saham. Skripsi, Universitas Sanata Dharma
- Pidekso, Ari. 2009. *SPSS 17 Pengolahan Data Statistik*. Yogyakarta: Andi.
- Riyanto,B. 1998. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*.Yogyakarta : BPFE

- Raja Lambas. 2005. Analisis Perbandingan Korelasi EVA dan ROE Terhadap Harga Saham LQ 45 di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*. Vol 3 NO 5
- Sartono, Agus. 2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi keempat. Yogyakarta : BPF
- van Horne, James. 2007. *Financial Management Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Edisi kedua belas. Jakarta : Salemba Empat
- Warsito, Iko. 2010. *Indonesian Capital Directory 2010*. Jakarta: Institute for Economical and Financial Research.



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



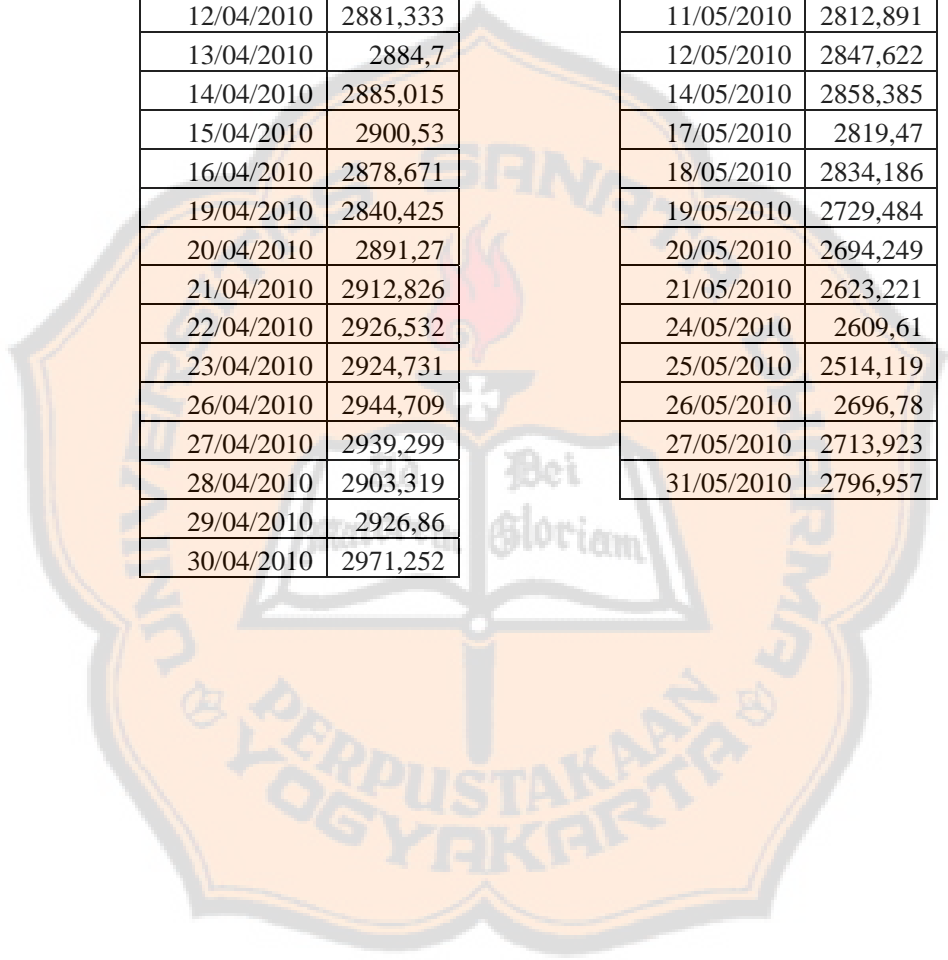
LAMPIRAN 1

Daftar IHSG Harian Tahun 2010

Daftar IHSG Harian Tahun 2010

	Date	Close		Date	Close
Februari	01/02/2010	2587,549	Maret	01/03/2010	2554,674
	02/02/2010	2580,251		02/03/2010	2576,591
	03/02/2010	2604,549		03/03/2010	2567,089
	04/02/2010	2593,22		04/03/2010	2565,645
	05/02/2010	2518,976		05/03/2010	2578,772
	08/02/2010	2475,572		08/03/2010	2626,451
	09/02/2010	2489,485		09/03/2010	2657,167
	10/02/2010	2483,438		10/03/2010	2670,219
	11/02/2010	2507,751		11/03/2010	2676,522
	12/02/2010	2534,137		12/03/2010	2666,511
	15/02/2010	2517,456		15/03/2010	2669,608
	16/02/2010	2558,505		17/03/2010	2756,262
	17/02/2010	2581,34		18/03/2010	2737,242
	18/02/2010	2560,034		19/03/2010	2742,974
	19/02/2010	2554,376		22/03/2010	2702,401
22/02/2010	2564,263	23/03/2010	2720,862		
23/02/2010	2583,651	24/03/2010	2774,85		
24/02/2010	2579,416	25/03/2010	2799,149		
25/02/2010	2549,033	26/03/2010	2813,082		
			29/03/2010	2794,771	
			30/03/2010	2798,268	
			31/03/2010	2777,301	

April		Mei	
Date	Close	Date	Close
01/04/2010	2829,996	03/05/2010	2960,895
05/04/2010	2887,246	04/05/2010	2959,015
06/04/2010	2880,969	05/05/2010	2846,239
07/04/2010	2898,582	06/05/2010	2810,616
08/04/2010	2850,834	07/05/2010	2739,333
09/04/2010	2845,011	10/05/2010	2850,427
12/04/2010	2881,333	11/05/2010	2812,891
13/04/2010	2884,7	12/05/2010	2847,622
14/04/2010	2885,015	14/05/2010	2858,385
15/04/2010	2900,53	17/05/2010	2819,47
16/04/2010	2878,671	18/05/2010	2834,186
19/04/2010	2840,425	19/05/2010	2729,484
20/04/2010	2891,27	20/05/2010	2694,249
21/04/2010	2912,826	21/05/2010	2623,221
22/04/2010	2926,532	24/05/2010	2609,61
23/04/2010	2924,731	25/05/2010	2514,119
26/04/2010	2944,709	26/05/2010	2696,78
27/04/2010	2939,299	27/05/2010	2713,923
28/04/2010	2903,319	31/05/2010	2796,957
29/04/2010	2926,86		
30/04/2010	2971,252		



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



LAMPIRAN 2

Hasil Analisis Regresi ROA Terhadap Harga Saham

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
HARGA_SAHAM	3945.96774	4544.134024	31
ROA	11.21384	6.933723	31

Correlations

		HARGA_SAHAM	ROA
Pearson Correlation	HARGA_SAHAM	1.000	.589
	ROA	.589	1.000
Sig. (1-tailed)	HARGA_SAHAM	.	.000
	ROA	.000	.
N	HARGA_SAHAM	31	31
	ROA	31	31

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	ROA ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: HARGA_SAHAM

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.589 ^a	.346	.324	3736.599351

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.589 ^a	.346	.324	3736.599351

a. Predictors: (Constant), ROA

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.146E8	1	2.146E8	15.368	.000 ^a
	Residual	4.049E8	29	1.396E7		
	Total	6.195E8	30			

a. Predictors: (Constant), ROA

b. Dependent Variable: HARGA_SAHAM

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-379.303	1291.403		-.294	.771
	ROA	385.708	98.390	.589	3.920	.000

a. Dependent Variable: HARGA_SAHAM

LAMPIRAN 3

Hasil Analisis Regresi EVA Terhadap Harga Saham



Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
HARGA_SAHAM	3945.96774	4544.134024	31
EVA	5.06547E8	7.054427E8	31

Correlations

		HARGA_SAHAM	EVA
Pearson Correlation	HARGA_SAHAM	1.000	.597
	EVA	.597	1.000
Sig. (1-tailed)	HARGA_SAHAM	.	.000
	EVA	.000	.
N	HARGA_SAHAM	31	31
	EVA	31	31

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	EVA ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: HARGA_SAHAM

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.597 ^a	.356	.334	3708.834127

a. Predictors: (Constant), EVA

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.206E8	1	2.206E8	16.035	.000 ^a
	Residual	3.989E8	29	1.376E7		
	Total	6.195E8	30			

a. Predictors: (Constant), EVA

b. Dependent Variable: HARGA_SAHAM

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1998.961	824.704		2.424	.022
	EVA	3.844E-6	.000	.597	4.004	.000

a. Dependent Variable: HARGA_SAHAM